



---

## PANDUAN PENGGUNAAN

SIPONGI+

Sistem Pemantauan Karhutla

[sipongi.gakkum.kehutan.go.id](http://sipongi.gakkum.kehutan.go.id)

---

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
I     PENJELASAN AWAL SISTEM.....	1
1. Sekilas Tentang Aplikasi .....	1
2. Fitur Aplikasi .....	1
II     TAMPILAN AWAL SISTEM.....	2
1.1. Tampilan Awal Informasi .....	2
1.2. Berita Terkini.....	3
1.3. Informasi Lainnya.....	4
1.4. Opsi Ubah bahasa .....	5
III    MENU PETA HOTSPOT.....	6
3.1. Detail Tampilan Awal Peta .....	6
3.2. Mengubah Jenis Peta .....	7
3.3. Melihat Detail Titik Hotspot.....	8
3.4. Pilih Hotspot Berdasar Tanggal.....	9
3.5. Atur Layer Peta Hotspot .....	9
3.6. Mode Gambar Pada Peta.....	12
IV     GRUP MENU DATA .....	15
4.1. Menu Hotspot.....	15
4.2. Menu Grafik Hotspot.....	17
4.3. Menu Indikasi Luas Kebakaran .....	19
4.4. Menu Emisi .....	23
V     GRUP MENU PUBLIKASI DAN BERITA.....	26
5.1 Menu Peraturan Perundangan .....	26
5.2 Menu Dokumen Lainnya.....	28
5.3 Menu Berita .....	30
VI     GRUP MENU TENTANG KAMI DAN PELAPORAN .....	32
6.1 Menu Direktorat PKH.....	32
6.2 Menu Struktur Organisasi .....	32
6.3 Menu Manggala Agni.....	33
6.4 Menu Pelaporan Sinkron & SIPP Karhutla .....	35
VII    SURVEY PENGUNJUNG.....	37

# I PENJELASAN AWAL SISTEM

---

## 1. Sekilas Tentang Aplikasi

Aplikasi SIPONGI+ atau Sistem Pemantauan Karhutla merupakan sistem yang disediakan Kementerian Kehutanan RI yang berguna bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia secara mudah dan informatif.

Dengan aplikasi ini masyarakat mendapatkan informasi mengenai kebakaran hutan melalui peta interaktif dan fitur informasi dari Kementerian misalnya data, berita, publikasi dan lainnya. Dalam sistem terdapat beberapa menu dan fitur yang berguna untuk mendapatkan seluruh informasi tersebut.

Aplikasi ini memiliki beberapa fungsi dan menu yang berguna bagi masyarakat yang ingin mencari informasi mengenai kebakaran hutan, pencegahan, publikasi, dan lainnya sehingga tidak akan kesulitan dan bisa ikut serta dalam kegiatan pemantauan dan pencegahan kebakaran hutan dengan lebih efektif.

## 2. Fitur Aplikasi

Aplikasi ini memiliki beberapa fitur bagi pengguna yang mengaksesnya, antara lain sebagai berikut.

1. Informasi kehutanan, menampilkan informasi yang berkaitan dengan lembaga atau info kehutanan mulai dari berita, publikasi, data kebakaran hutan, dan lainnya.
2. Peta, adalah fitur berisi peta yang menginformasikan kebakaran hutan di seluruh Indonesia yang sedang terjadi secara *realtime*.
3. Link pelaporan, merupakan link yang mengarahkan pengguna dengan integrasi sistem pelaporan kebakaran hutan dari Kementerian Kehutanan RI.

Siapun pengguna dapat mengakses seluruh fungsi di system ini dan agar lebih mudah dipahami kami jelaskan pada panduan ini.

## II TAMPILAN AWAL SISTEM

Pada bab ini, kami jelaskan tentang awal dari sistem agar memudahkan pengguna untuk mengakses. Silahkan simak ulasan berikut.

### 1.1. Tampilan Awal Informasi

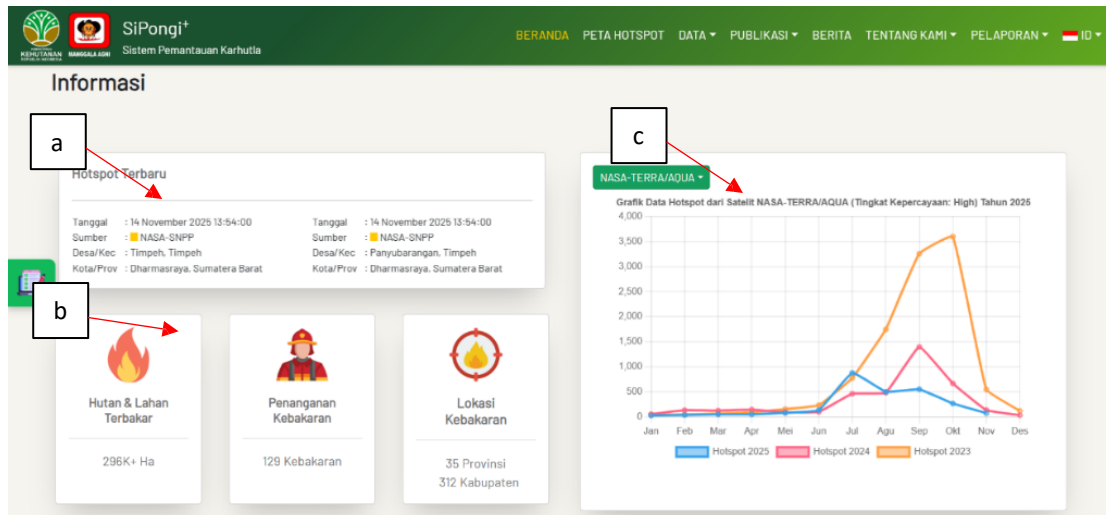
Untuk membuka sistem, pengguna bisa membuka laman [sipongi.gakkum.kehutanan.go.id](http://sipongi.gakkum.kehutanan.go.id). Laman akan muncul tampilan awal dengan beberapa menu sebagai berikut.



Dalam tampilan di atas, ada beberapa detail antara lain sebagai berikut :

1. **Daftar menu**, berisi daftar menu dari sistem SIPONGI + berupa Beranda, Peta Hotspot, grup menu Data, grup menu Publikasi, Berita, grup menu Tentang Kami, grup menu Pelaporan, dan grup menu Bahasa.
2. **Tombol Survey Pengunjung**, adalah tombol yang mengarahkan pengguna menuju laman form survey pengunjung web SIPONGI+.
3. **Tombol Peta Hotspot**, adalah tombol yang mengarahkan pengguna menuju laman peta hotspot.
4. **Info Beranda**, berisi info mengenai kebakaran hutan di awal beranda.
5. **Video**, berisi profil mengenai aplikasi Pemantauan Karhutla Kemenhut RI.
6. **Kontak Pengaduan**, adalah informasi kontak yang dapat dihubungi untuk pengaduan kendala aplikasi SIPONGI+.

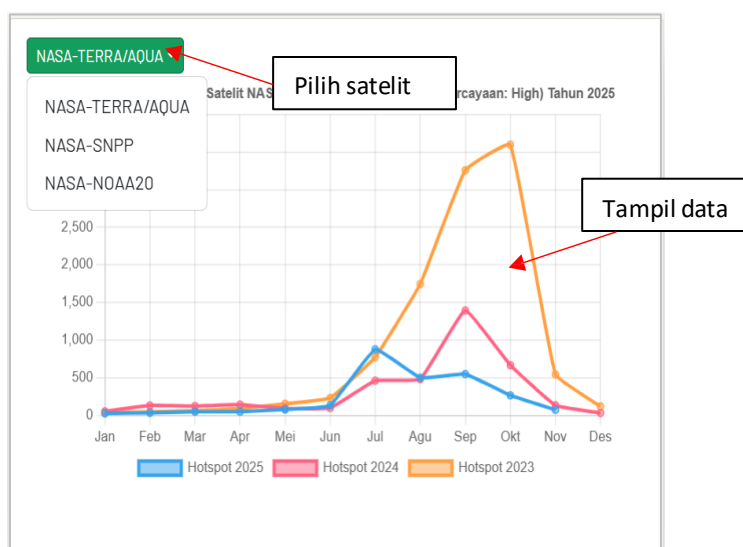
Selain tampilan tersebut, ada juga tampilan Informasi di bagian bawah laman beranda berikut:



Dalam tampilan informasi, juga ada beberapa detail antara lain sebagai berikut :

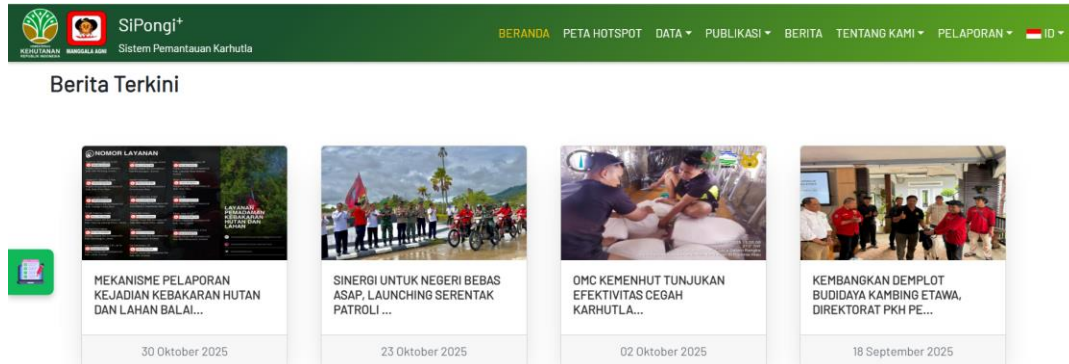
- Hotspot terbaru**, merupakan informasi realtime mengenai daftar hotspot atau titik panas kebakaran terbaru yang tercatat di sistem. Informasi terdiri atas tanggal, sumber, dan lokasi.
- Informasi Kebakaran**, adalah informasi bagi pengguna mengenai kebakaran secara umum meliputi hutan terbakar, penanganan, dan lokasi.
- Grafik**, berisi grafik jumlah data hotspot pemicu kebakaran yang ditampilkan sesuai tahun dan angka hotspot.

Adapun khusus grafik pengguna juga bisa mengatur data mana yang akan tampil dengan filter jenis satelit hotspot berikut :



## 1.2. Berita Terkini

Pada bagian ini, informasi mengenai berita terkini bisa dilihat oleh pengguna. Adapun untuk membuka laman, cukup scroll ke bawah di bawah informasi, lalu akan muncul laman berita seperti ini.

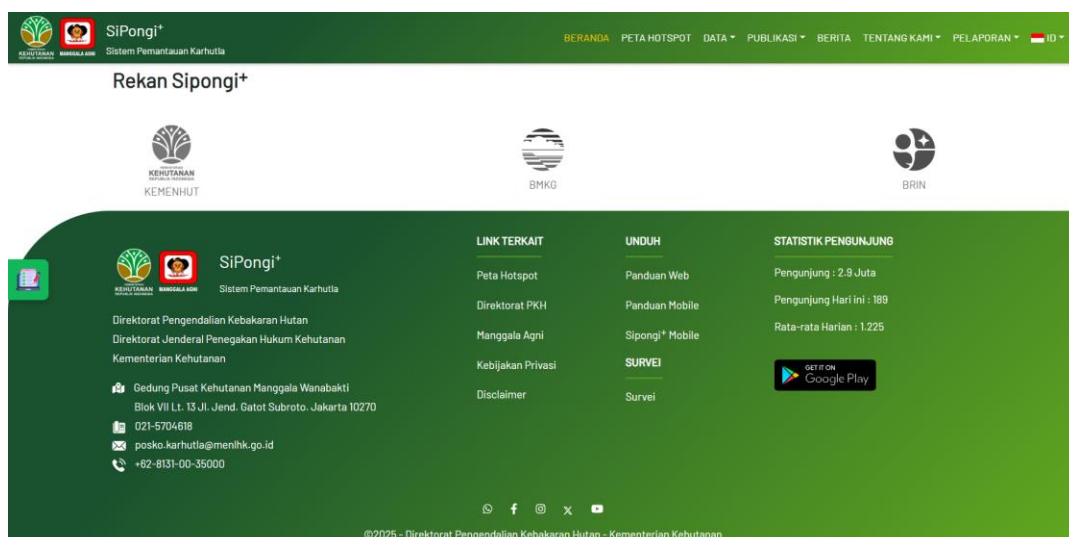


Dari tampilan di atas, ada beberapa daftar berita terkini yang ada, dan bila pengguna klik salah satu berita, maka akan muncul detail berita tersebut yang berasal dari menu Berita. Lihat gambar berikut ini.



### 1.3. Informasi Lainnya

Pada bagian akhir dari beranda, terdapat informasi lain yang bisa diakses pengguna. Lihat gambar berikut.



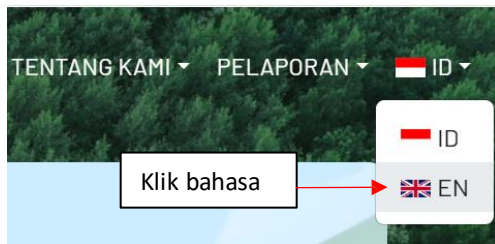


Dari tampilan tersebut, terdapat info berupa info alamat instansi, link terkait dengan sistem, panduan dan link unduh aplikasi, survei, dan statistik pengunjung.

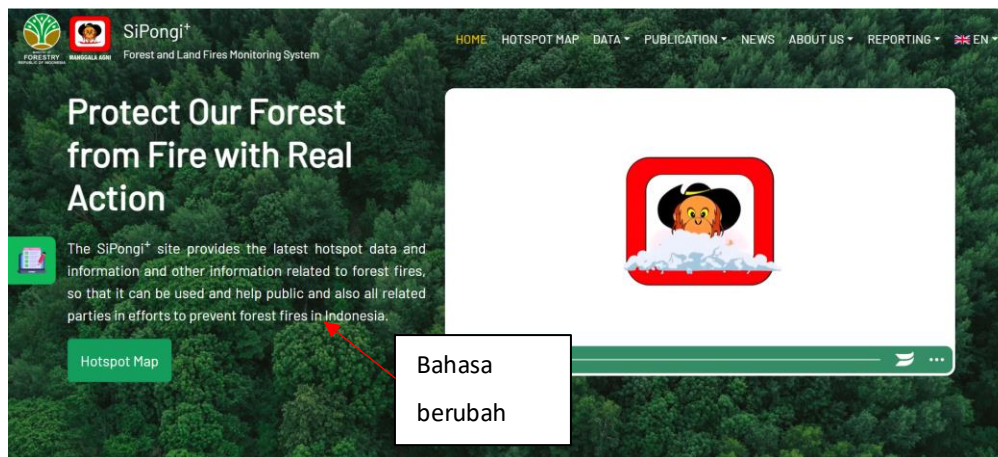
#### 1.4. Opsi Ubah bahasa

Opsi ini bisa dipilih pengguna untuk mengubah bahasa dari website dalam bahasa lain. Caranya sendiri cukup mudah yakni ikuti langkah berikut.

1. Pada laman bagian pojok kanan atas, terdapat logo bendera, lalu klik logo tersebut.



2. Pilih salah satu bahasa yang akan ditampilkan apakah inggris (EN) atau Indonesia (ID), setelah itu secara otomatis laman akan berubah bahasa sebagai berikut.

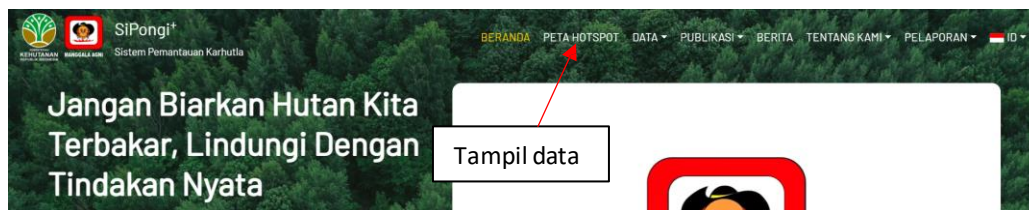


### III MENU PETA HOTSPOT

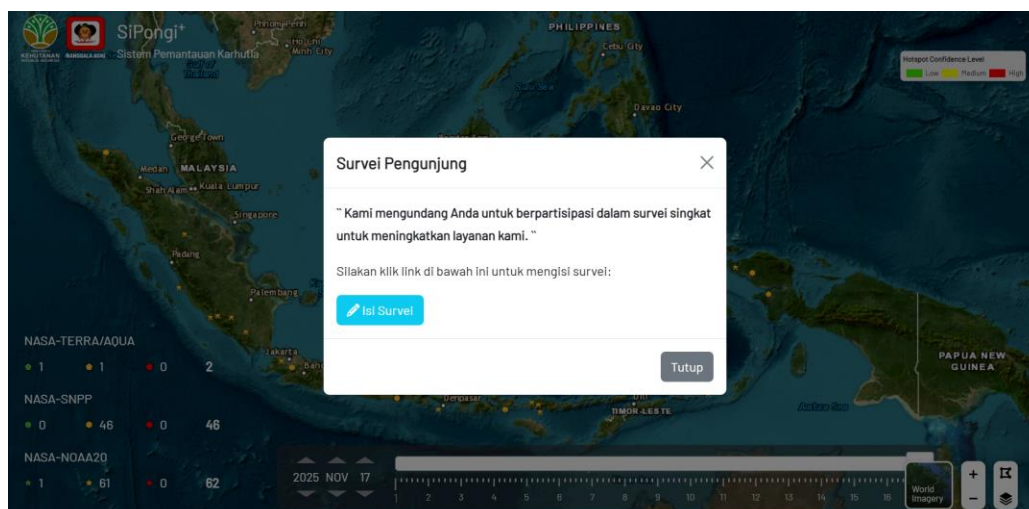
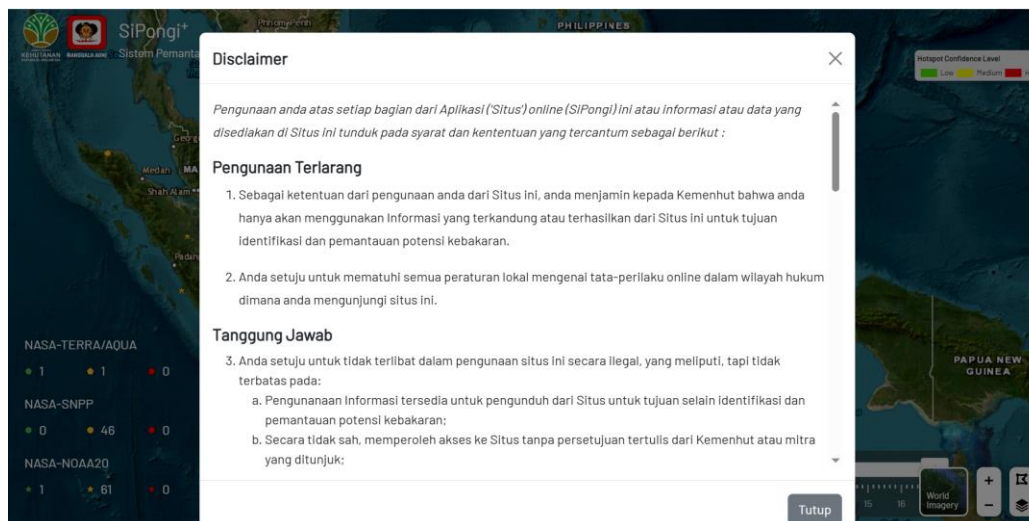
Dalam menu ini, peta hotspot ditampilkan oleh sistem secara detail agar pengguna dapatkan informasi mengenai kebakaran hutan secara *realtime*. Ada beberapa opsi yang bisa dilakukan oleh pengguna dimana detailnya ada pada poin berikut.

#### 3.1. Detail Tampilan Awal Peta

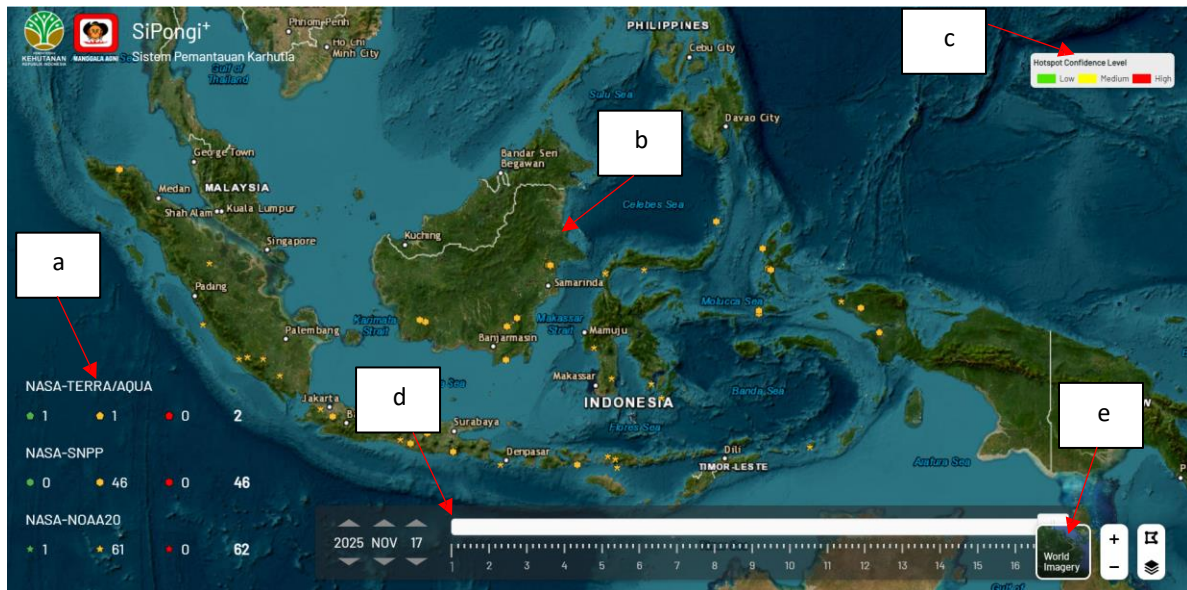
Untuk membuka menu, pengguna dapat klik menu **Peta Hotspot**, lalu akan muncul laman di bawah ini.



Sebelum peta ditampilkan, akan muncul disclaimer syarat dan ketentuan penggunaan semua informasi yang disediakan di SIPONGI+, serta tampilan survey pengunjung.







Dari peta tersebut adalah sebagai berikut :

- Info Titik Hotspot**, berisi daftar hotspot dari masing – masing satelit. Dalam info juga terdapat jenis titik yaitu hijau, kuning, merah dan total hotspot.
- Peta**, berupa peta utama dari menu yang menginformasikan secara lengkap mengenai dimana hotspot yang sedang aktif di indonesia.
- Legenda Hotspot**, adalah info berupa legenda yang berisi keterangan warna hotspot dimana hijau itu rendah, kuning sedang, dan merah itu tinggi atau bahaya.
- Pengaturan Waktu**, berupa tombol untuk mengatur daftar hotspot berdasarkan tanggal dan waktu.
- Opsi Peta**, adalah beberapa tombol untuk mengatur peta mulai dari pilih jenis peta, zoom, dan opsi layer. (Dijelaskan pada poin selanjutnya).

Untuk opsi apa saja yang bisa dilakukan, silahkan simak ulasan selanjutnya.

### 3.2. Mengubah Jenis Peta

Pada opsi ini, dapat mengubah jenis peta dengan mudah untuk dapatkan tampilan yang diinginkan. Caranya adalah sebagai berikut.

- Pada bagian pojok kanan bawah, pilih jenis peta, lalu akan muncul pilihan seperti ini.



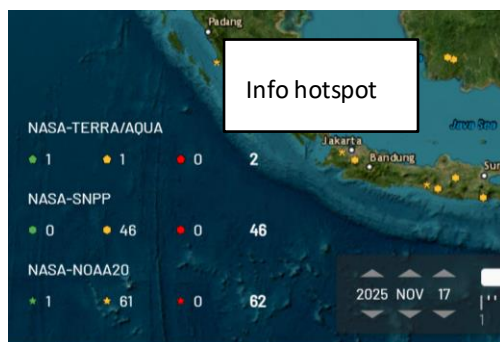
- Pilih jenis peta apakah World Imagery (Default) atau World Shaded relief, dan jika tipe peta dipilih akan tampil peta sebagai berikut (World Shaded Relief).



### 3.3. Melihat Detail Titik Hotspot

Pada opsi ini, pengguna dapat melihat hotspot secara detail untuk dapatkan informasi secara lengkap. Untuk tatacaranya sendiri adalah sebagai berikut.

- Keterangan titik hotspot berdasarkan warna dapat dilihat pada ujung kiri peta seperti ini.



- Dari tampilan di atas, terdapat detail jumlah hotspot secara rinci beserta level di dalamnya.
- Untuk melihat detail hotspot, pengguna dapat klik titik hotspot di peta, lalu akan muncul info otomatis berikut.



4. Dari info di atas, terdapat detail hotspot seperti tanggal, sumber, koordinat, status, dan alamat hotspot mulai dari desa hingga level provinsi.

### 3.4. Pilih Hotspot Berdasar Tanggal

Pada opsi ini, pengguna dapat mengatur data hotspot berdasarkan rentang tanggal tertentu. Pengguna dapat melihat hotspot baik dalam waktu dekat atau yang sudah terjadi. Selengkapnya ikuti langkah berikut.

1. Mula – mula pada peta, lihat pada pengaturan waktu hotspot dan pilih tanggal, serta klik dan geser waktu di sebelah kanan. Lihat gambar berikut.



2. Apabila pengaturan tersebut diklik, secara otomatis hotspot yang ditampilkan akan berdasarkan waktu tersebut. Contoh ada pada gambar di bawah ini



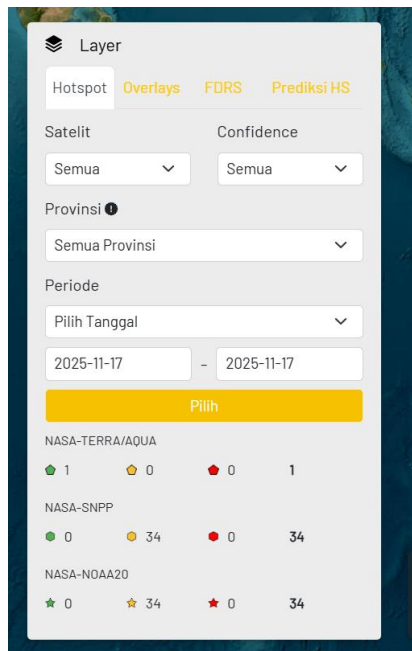
### 3.5. Atur Layer Peta Hotspot

Pengguna juga bisa mengatur layer dari peta hotspot sesuai ketentuan untuk dapatkan informasi lebih detail mengenai hal tersebut. Untuk caranya bisa lihat pada langkah berikut.

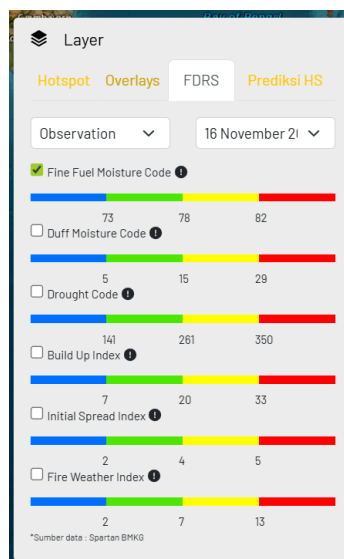
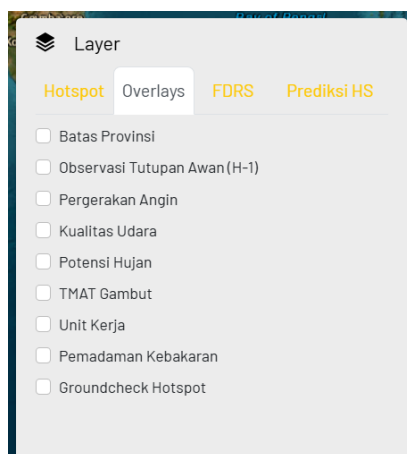
1. Pada peta, lihat pada pojok kanan bawah, lalu klik tombol **Layer** untuk munculkan form.



2. Jika tombol sudah diklik, akan muncul tampilan atur layer seperti ini.

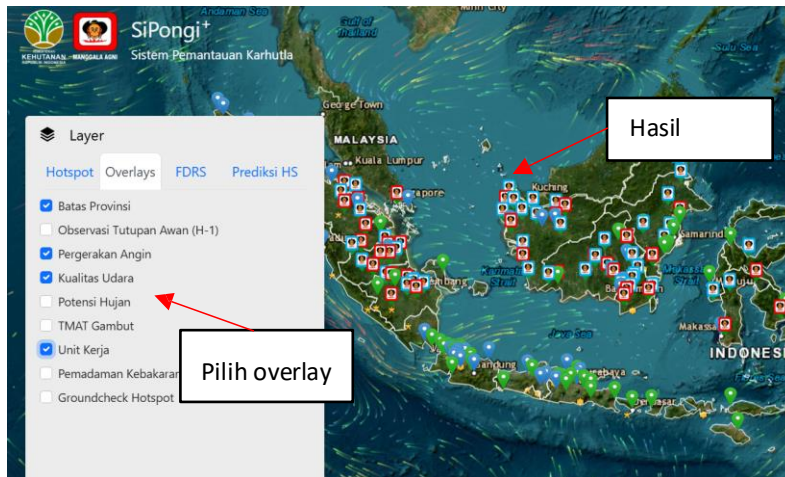


3. Dari gambar di atas, terdapat detail berupa beberapa tab layer yakni Hotspot, Overlays, FDRS, dan prediksi HS. Untuk tampilan tab overlays dan FDRS adalah sebagai berikut.

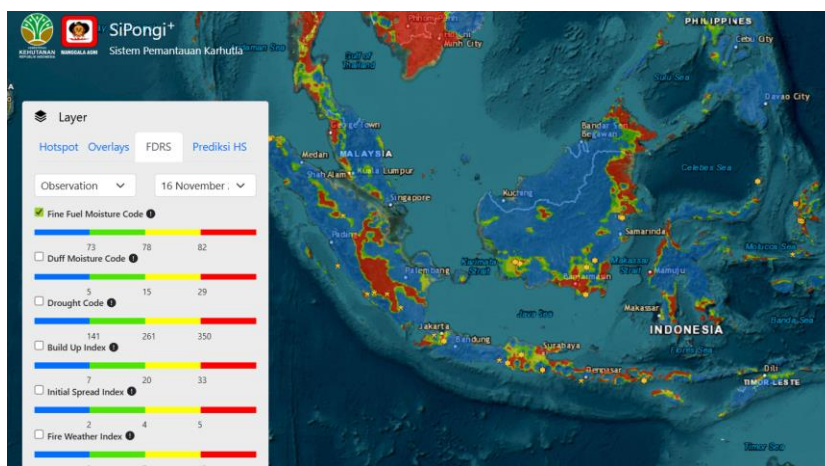


4. Pada tab overlays, terdapat pilihan misalnya batas provinsi, pergerakan angin dan kualitas udara. Bila pilihan itu dipilih, maka tampilan pada peta juga ikut berubah.
5. Contoh pada gambar berikut ini dimana ketika pengguna pilih provincial boundary, wind movement, dan air quality, lalu tampilan berubah dimana terdapat indikator arah angin, batas provinsi, dan keterangan kualitas udara.

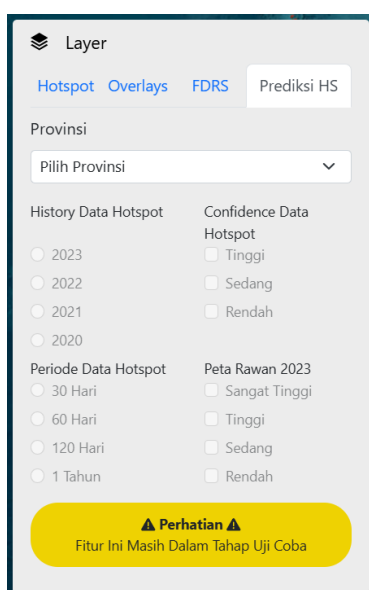




6. Sementara pada FDRS, tampilan lebih lengkap berupa tanggal dan beberapa index yang menginformasikan hotspot. Pengguna dapat atur sesuai ketentuan bila perlu.

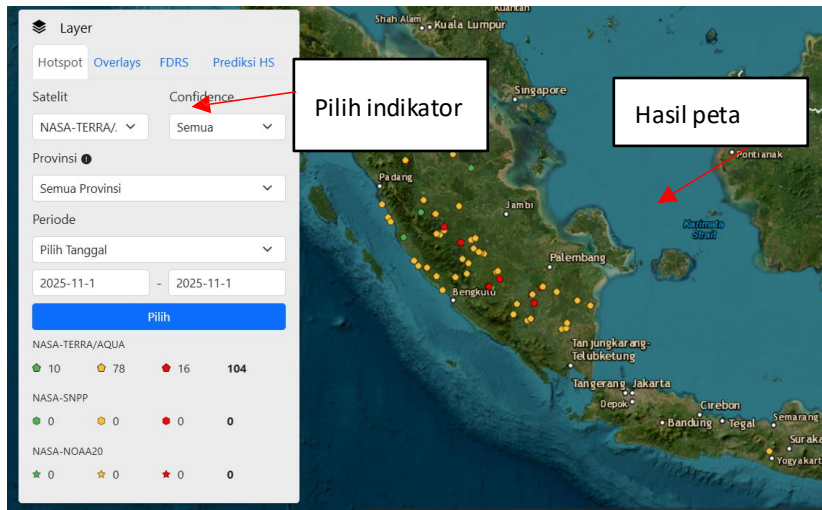


7. Adapun untuk tab prediksi HS masih dalam perkembangan namun tampilannya sendiri adalah sebagai berikut.





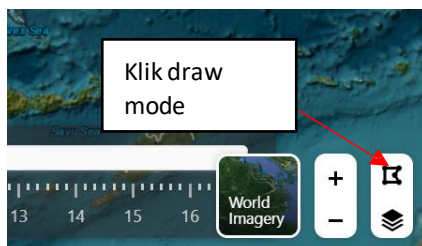
8. Pengguna yang ingin mengatur layer bisa melakukan hal ini dengan memilih indikator pada layer, lalu secara otomatis peta akan berubah mengikuti opsi. Contoh berikut adalah pada layer hotspot.



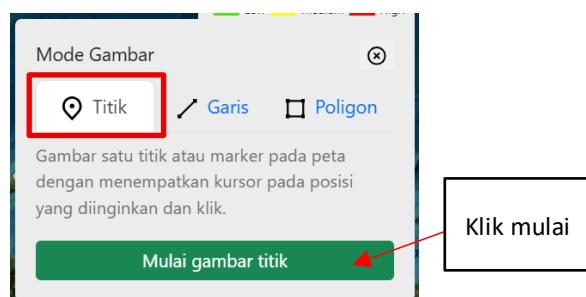
### 3.6. Mode Gambar Pada Peta

Pengguna juga bisa melakukan mode gambar pada peta untuk membantu mendapatkan informasi mengenai titik, jarak, dan luas wilayah. Selengkapnya simak langkah berikut.

1. Pada peta di pojok kanan bawah, klik tombol **Draw Mode** untuk munculkan form.



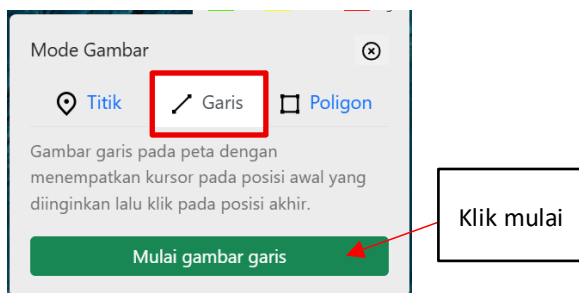
2. Jika tombol sudah diklik, akan muncul form draw mode seperti gambar berikut.



3. Dari gambar di atas, terdapat tiga mode gambar yakni **Titik**, **Garis**, dan **Polygon**. Untuk mode titik, pengguna hanya perlu klik **Mulai gambar titik** setelah itu pilih titik pada peta.



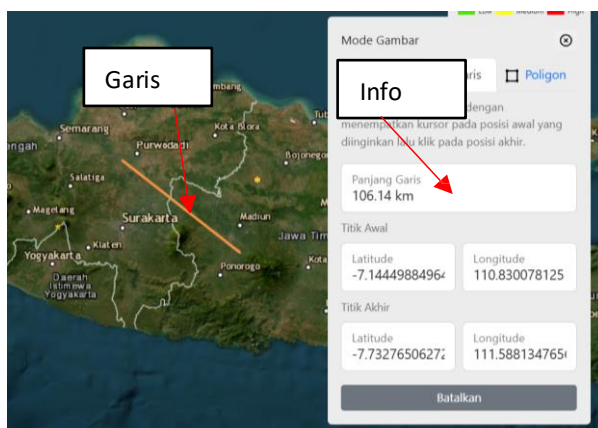
4. Setelah titik diklik, pada peta akan muncul koordinat yang tampil pada keterangan.
5. Adapun untuk Garis, klik **mode garis**, lalu pada form garis klik mulai **gambar garis**.



6. Setelah itu, pilih dua titik yang akan digaris dengan titik awal dan akhir. Contoh pada gambar berikut ini dimana pengguna memilih titik antara Purwodadi dan Ponorogo.



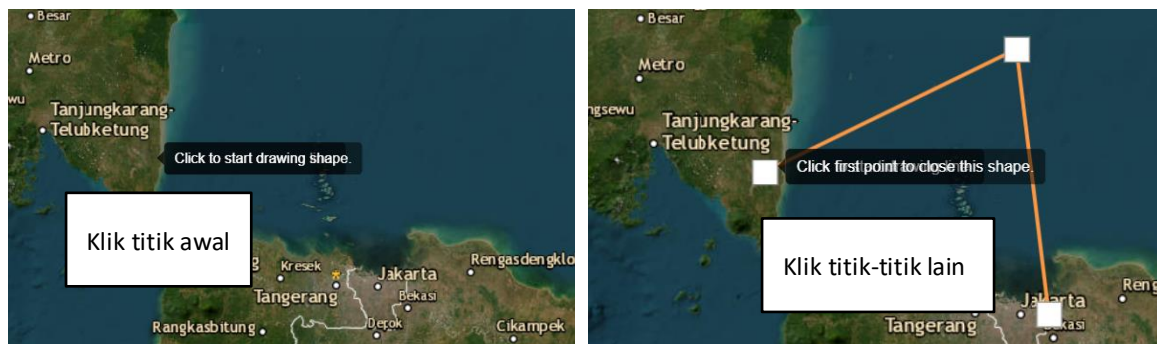
7. Jika dua titik telah dipilih, sistem akan menampilkan informasi garis yang digambar. Info yang ada berupa panjang garis, titik awal dan akhir.



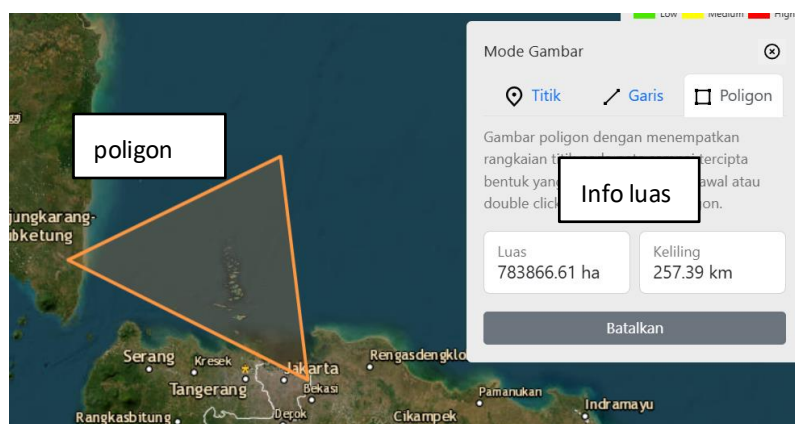
8. Adapun untuk tab Poligon berfungsi untuk menghitung luas wilayah. Pengguna yang ingin melakukan opsi ini dapat klik tab poligon, lalu pilih **Mulai gambar poligon**.



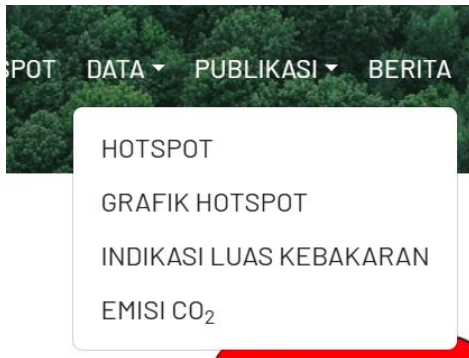
9. Setelah tombol mulai diklik, pengguna dapat menggambar poligon dengan cara menentukan titik awal pada peta yang diinginkan. Setelah titik awal diklik, lanjutkan gambar dengan memilih titik lain yang ada di peta hingga membentuk bangun sesuai keinginan pengguna. Lihat gambar berikut.



10. Satukan satu titik dalam bentuk yang tepat, setelah itu secara otomatis peta akan memberikan informasi dari bentuk yang dibuat tadi. Informasi tersebut adalah luas dan keliling wilayah yang digambar sebelumnya. Lihat gambar berikut.

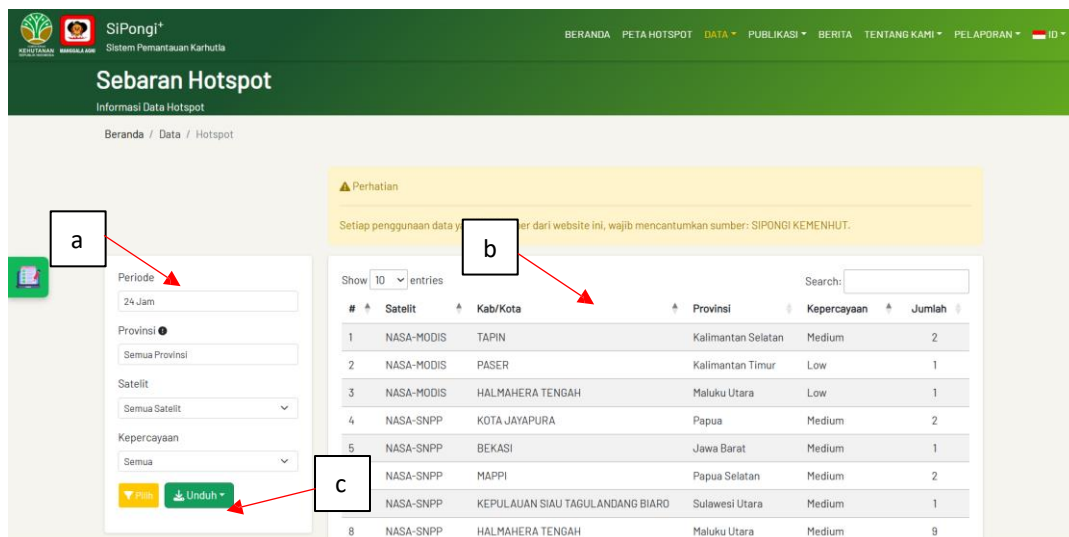
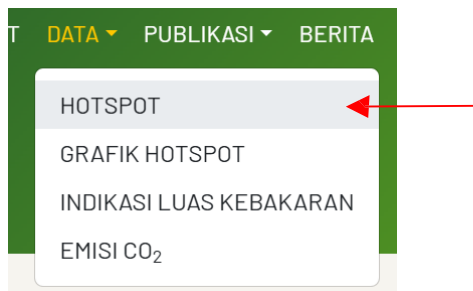


## IV GRUP MENU DATA



Pada menu ini terdapat beberapa menu yang menginformasikan kepada pengguna mengenai data hotspot yang ada secara rinci. Ada beberapa menu dengan fungsi masing – masing yang bisa dikelola oleh pengguna. Untuk lebih jelas bisa disimak dalam ulasan berikut ini.

### 4.1. Menu Hotspot



Pada menu ini data hotspot disajikan oleh sistem untuk keperluan informasi pengguna. Ada beberapa opsi yang bisa dijalankan oleh pengguna dan untuk tampilan awalnya sendiri bisa dilihat pada gambar berikut.

Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

- Filter Data**, merupakan filter yang dapat digunakan untuk menampilkan data sesuai ketentuan. Filter berisi pilihan tanggal, provinsi, satelit, dan kepercayaan hotspot.
- Tabel**, berupa tampilan utama berisi data hotspot secara lengkap. Tabel terdiri atas kolom satelit, kab/kota, provinsi, kepercayaan, dan jumlah.
- Tombol unduh**, berfungsi untuk melakukan unduh data ke file tertentu.

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu ini adalah sebagai berikut.

#### a. Filter Data

Pengguna dapat lakukan filter dengan cara yang cukup mudah yakni sebagai berikut.

- Mula – mula pilih filter data sesuai ketentuan apakah itu tanggal, provinsi, satelit, dan kepercayaan. Jika sudah tepat, klik **pilih**. Pilihan periode dapat berupa periode jam tertentu atau dapat memilih tanggal secara manual.

The screenshots illustrate the filter selection process. The first shows the 'Periode' dropdown menu with options: 24 Jam, 12 Jam (selected), 24 Jam, 48 Jam, Pilih Tanggal, and Satelit. The second shows a tooltip that says 'Pilih periode jam atau tanggal'. The third shows the 'Pilih Tanggal' option selected, with a date range of 16/11/2025 to 17/11/2025. Red arrows point to the 'Pilih' button in each screenshot.

- Setelah tombol diklik akan muncul data hasil filter sebagai berikut.

Show 10 entries Search:

#	Satelit	Kab/Kota	Provinsi	Kepercayaan	Jumlah
1	NASA-MODIS	TAPIN	Kalimantan Selatan	Medium	2
2	NASA-MODIS	TELUK BINTUNI	Papua Barat	Medium	1
3	NASA-MODIS	PASER	Kalimantan Timur	Low	1
4	NASA-MODIS	HALMAHERA TENGAH	Maluku Utara	Low	1

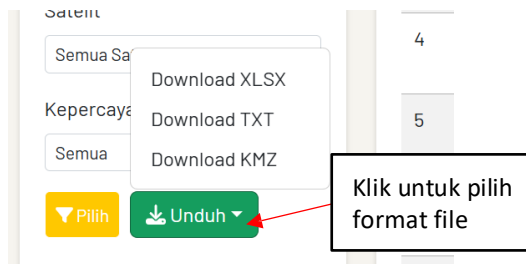
Hasil

#### b. Unduh Data

Pengguna juga bisa lakukan unduh data hotspot dalam beberapa tipe file sesuai keinginan untuk keperluan informasi. Adapun caranya adalah sebagai berikut.

- Mula – mula, klik **tombol unduh** pada tampilan filter, lalu akan muncul beberapa pilihan jenis file berikut.





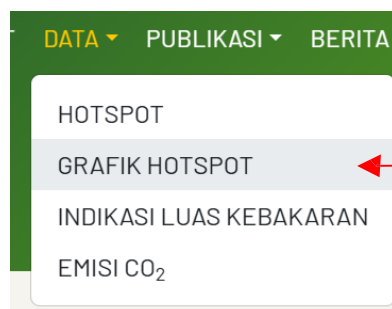
- Pilih salah satu file yang akan diunduh, lalu klik **unduh**. Bila proses unduh selesai maka file akan terunduh sesuai tipe yang telah dipilih. Berikut adalah contoh unduh file dalam bentuk Excel.

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. [Enable Editing](#)

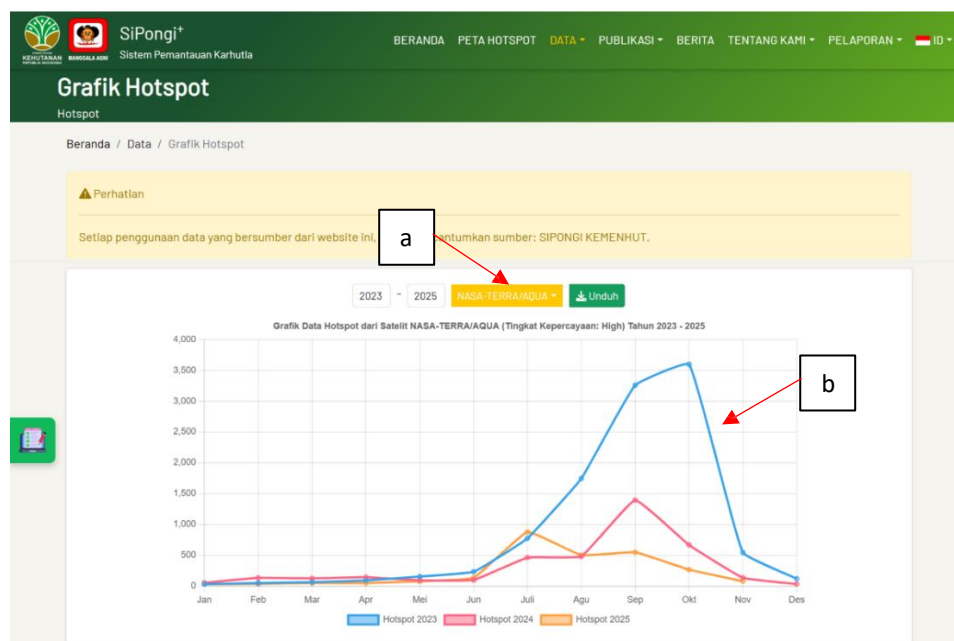
	A	B	C	D	E	F
1	Provinsi	Kab Kota	Satelit	Confidence	Counter	
2	Aceh	KOTA LHOKEUMAWE	NASA-SNPP	Medium	2	
3	Bali	KOTA DENPASAR	NASA-NOAA20	Medium	1	
4	Banten	TANGERANG	NASA-NOAA20	Medium	2	
5	Gorontalo	PAHUWATO	NASA-NOAA20	Medium	1	
6	Jawa Barat	BEKASI	NASA-SNPP	Medium	1	

Hasil

## 4.2. Menu Grafik Hotspot



Menu ini menggambarkan hotspot berupa grafik kepada pengguna. Pada tampilan awalnya, ada beberapa opsi yang bisa dilakukan pengguna seperti pada gambar berikut.

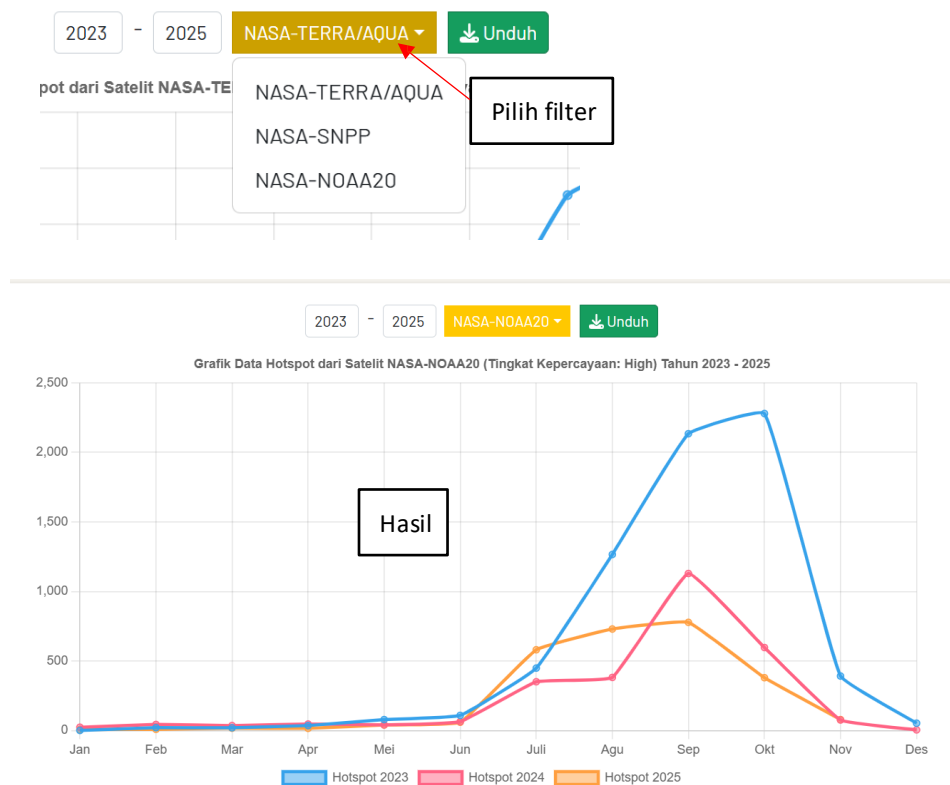


Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

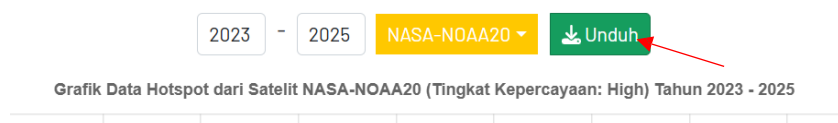
- Filter Data**, merupakan pilihan filter untuk menampilkan data sesuai ketentuan. Filter rentang tahun dan jenis satelit. Selain itu, terdapat tombol **unduh** untuk mengunduh data grafik.
- Tampilan Grafik**, merupakan tampilan utama dalam menu berisi grafik data hotspot. Grafik menginformasikan jumlah hotspot dalam grafik dalam jumlah tertentu dan periode tertentu baik tahun dan bulan.

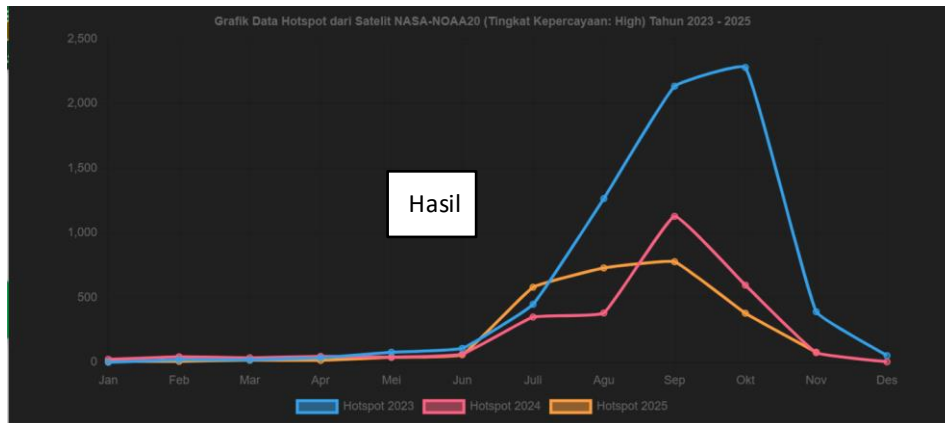
Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu adalah filter data dan unduh data.

- Untuk melakukan filter, pengguna dapat klik rentang waktu dan jenis satelit, lalu grafik hasil filter akan muncul secara otomatis.



- Sedangkan untuk opsi unduh data, pengguna dapat klik tombol **unduh**, lalu secara otomatis sistem akan mengekspor data ke bentuk grafik berikut.





### 4.3. Menu Indikasi Luas Kebakaran

Menu ini menampilkan data – data indikasi luas kebakaran secara detail dan mudah dipahami. Dalam menu, ada beberapa detail dan opsi yang bisa dilakukan oleh pengguna. Untuk membuka menu ini, klik menu **indikasi luas kebakaran** pada grup menu data, lalu akan muncul tampilan berikut.



**Indikasi Luas Kebakaran**  
Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) per Provinsi di Indonesia

Perhatian: Penggunaan data yang bersumber dari website ini, wajib mencantumkan sumber: SIPONGI KEMENHUT.

Tab: List Data Provinsi | Grafik Provinsi | List Data Kabupaten/Kota | Grafik Kabupaten/kota

2018 ~ 2025 Pilih Unduh

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aceh	1.284,70	730,00	1.078,00	1.267,00	3.716,00	1.936,86	7.257,35	7.675,57
Bali	1.013,76	373,00	29,00	3,00	0,00	2.011,27	316,36	0,00
Bangka Belitung	2.055,67	4.778,00	576,00	385,00	328,00	4.752,98	2.915,46	1.646,12
Banten	0,00	9,00	2,00	0,00	0,00	1,01	362,83	4,44

Tab List Data Provinsi adalah tampilan default menu ini. Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

- a. **Tab Data**, berupa tab yang berisi informasi indikasi kebakaran berdasarkan wilayah. Terdapat tab provinsi, grafik provinsi, data kabupaten, dan grafik kabupaten.

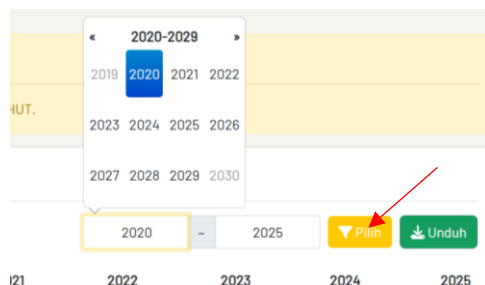
- b. **Tabel Data**, adalah tabel berisi data indikasi kebakaran dengan kolom daerah dan tahun. Pada tabel, terdapat angka indikasi kebakaran secara lengkap.
- c. **Filter Data**, merupakan pilihan filter untuk menampilkan data dalam rentang waktu.
- d. **Tombol unduh**, adalah tombol untuk melakukan unduh data dalam file excel.

Adapun untuk opsi yang bisa dijalankan di menu ini antara lain sebagai berikut.

#### a. Filter Data Provinsi

Pengguna dapat lakukan filter dengan cara yang cukup mudah yakni sebagai berikut.

1. Mula – mula, pilih rentang waktu sebagai filter data sesuai ketentuan dan jika sudah tepat, klik **pilih**.



2. Setelah tombol diklik, akan muncul data hasil filter sebagai berikut.

List Data Provinsi

Grafik Provinsi

List Data Kabupaten/Kota

Grafik Kabupaten/kota

2020

~

2025

Pilih

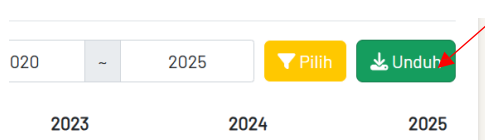
Unduh

Provinsi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aceh	1.078,00	1.267,00	3.716,00	1.936,86	7.257,35	7.675,57
Bali	29,00	0,00	0,00	2.011,27	316,36	0,00
Bangka Belitung	576,00	0,00	328,00	4.752,98	2.915,46	1.646,12
Banten	2,00	0,00	0,00	1,01	362,83	4,44

#### b. Unduh Data Provinsi

Pengguna bisa lakukan unduh data indikasi provinsi untuk keperluan informasi. Adapun caranya adalah sebagai berikut.

1. Mula – mula, klik tombol **unduh** untuk memproses unduh data.



2. Jika proses unduh data sukses, maka akan muncul hasil unduh data berupa file excel berikut.

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. [Enable Editing](#)

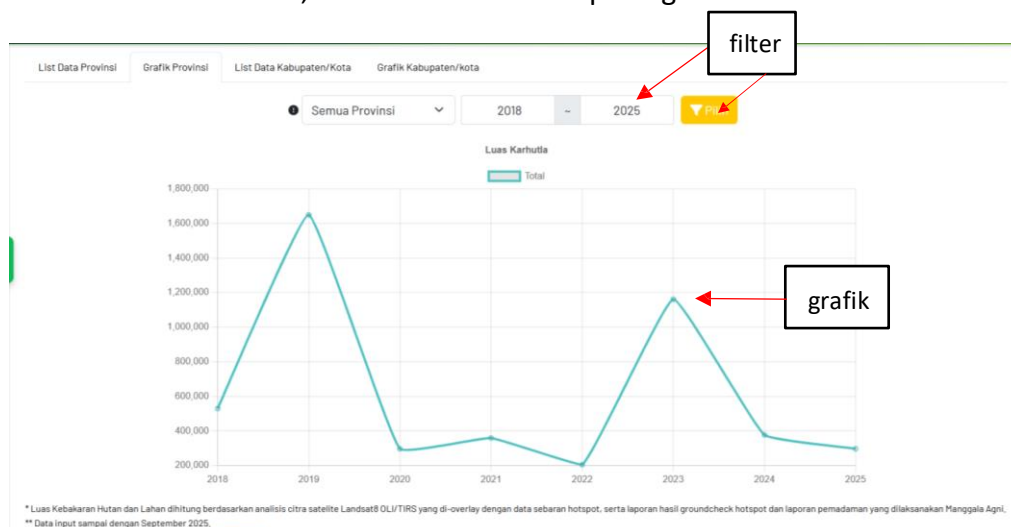
	Provinsi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Provinsi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
2	Aceh	1.078,00	1.267,00	3.716,00	1.936,86	7.257,35	7.675,57
3	Bali	29,00	3,00	0,00	2.011,27	316,36	0,00
4	Bangka Belitung	576,00	385,00	328,00	4.752,98	2.915,46	1.646,12
5	Banten	2,00	0,00	0,00	1,01	362,83	4,44
6	Bengkulu	221,00	93,00	1.620,00	75,94	355,05	1.662,75

Hasil

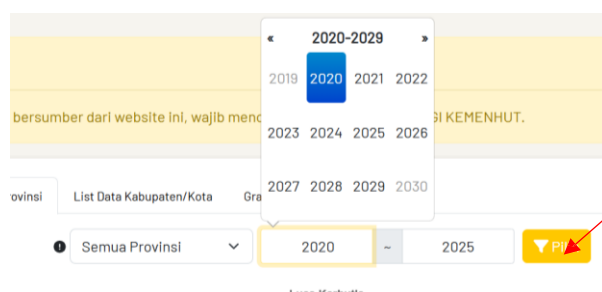
### c. Grafik Provinsi & Filter

Pengguna dapat melihat grafik data indikasi kebakaran di level provinsi, serta melakukan filter data secara langsung. Selengkapnya ikuti langkah berikut.

1. Klik tab Grafik Provinsi, lalu akan muncul tampilan grafik berikut.



2. Pada tampilan di atas, terdapat filter data berupa pilihan provinsi dan rentang tahun. Selain itu, ada juga tampilan grafik tentang indikasi kebakaran hutan.
3. Untuk melakukan filter, pengguna hanya perlu pilih filter berupa provinsi dan rentang tahun. Setelah itu, klik tombol **pilih** dan secara otomatis tampilan grafik akan mengikuti filter tersebut.



### d. Tab Data Kabupaten / Kota

Selain data provinsi data indikasi luas kebakaran, juga ditampilkan dalam format kabupaten / kota. Pengguna dapat melihat tab ini dan mendapatkan informasi di dalamnya secara lengkap. Selengkapnya simak point berikut.



1. Pada menu, klik tab List Data Kabupaten/Kota, lalu akan muncul tampilan berikut.

Kabupaten	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
ACEH BARAT	13,00	86,00	0	41,00	134,00	321,30	141,92	562,84
ACEH BARAT DAYA	0	0	47,00	0	173,00	10,64	156,64	144,92
ACEH BESAR	0	161,00	24,00	141,00	493,00	529,62	1.648,13	1.206,88
ACEH JAYA	43,00	43,00	51,00	101,00	115,00	136,61	194,63	41,17
ACEH SELATAN	429,00	20,00	41,00	407,00	862,00	31,87	1.158,08	1.425,52
ACEH SINGKIL	42,00	0	67,00	20,00	612,00	0,43	235,80	236,91
ACEH TAMIANG	0	7,00	47,00	0	0	4,07	91,03	17,91

Dari tampilan di atas, terdapat detail yang kurang lebih sama dengan data provinsi, hanya saja yang membedakan adalah data yang ditampilkan per kabupaten atau kota.

2. Pada menu ini, pengguna juga bisa melakukan filter data dengan pilih provinsi dan rentang waktu. Dan jika pilihan sudah tepat, klik **pilih**. Tunggu proses filter berjalan dan jika berhasil, maka akan muncul tabel data hasil filter secara otomatis.

2020	2021	2022	2023	2024	2025
------	------	------	------	------	------

#### e. Grafik Kabupaten / Kota dan Filter

Pengguna juga bisa melihat grafik dari data indikasi kebakaran di Kabupaten Kota dan melakukan filter data secara langsung. Untuk caranya sama seperti sebelumnya yakni sebagai berikut.

1. Klik tab Grafik Kabupaten / kota, setelah itu muncul tampilan grafik berikut.



2. Pada tampilan di atas, terdapat filter data berupa pilihan provinsi, kabupaten kota dan rentang tahun, serta tampilan grafik tentang indikasi kebakaran hutan.
3. Untuk melakukan filter, pengguna hanya perlu pilih filter berupa pilihan provinsi, kabupaten dan rentang tahun. Setelah itu, klik tombol **pilih** dan secara otomatis tampilan grafik akan mengikuti filter tersebut.

#### 4.4. Menu Emisi

Menu ini menginformasikan kepada pengguna mengenai emisi CO<sub>2</sub> yang ada di daerah – daerah di Indonesia. Dalam menu data yang ada, bukan hanya bisa dilihat namun ada beberapa opsi yang bisa dilakukan. Adapun untuk tampilan menu ini adalah sebagai berikut.

**Emisi CO<sub>2</sub> dari Kebakaran Hutan dan Lahan (Ton CO<sub>2</sub>e)**  
Per Provinsi di Indonesia Tahun 2018 - 2025

Beranda / Data / Emisi CO<sub>2</sub>

Perhatian  
Setiap penggunaan data yang diambil dari website ini, wajib mencantumkan sumber: SIPONGI KEMENHUT.

List Data Grafik

2018 ~ 2025 **Pilih** **Unduh**

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aceh	572.104,00	281.520,00	361.241,00	550.931,00	1.013.561,00	385.417,00	1.387.073,00	1.691.075,00
Bali	51.165,00	41.410,00	2.408,00	316,00	0,00	95.214,00	19.897,00	0,00
Bangka Belitung	345.632,00	839.454,00	253.108,00	132.470,00	49.912,00	727.226,00	419.533,00	362.824,00
Banten	0,00	2.134,00	423,00	0,00	0,00	228,00	72.111,00	394,00

Tab List Data adalah tampilan default menu ini. Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

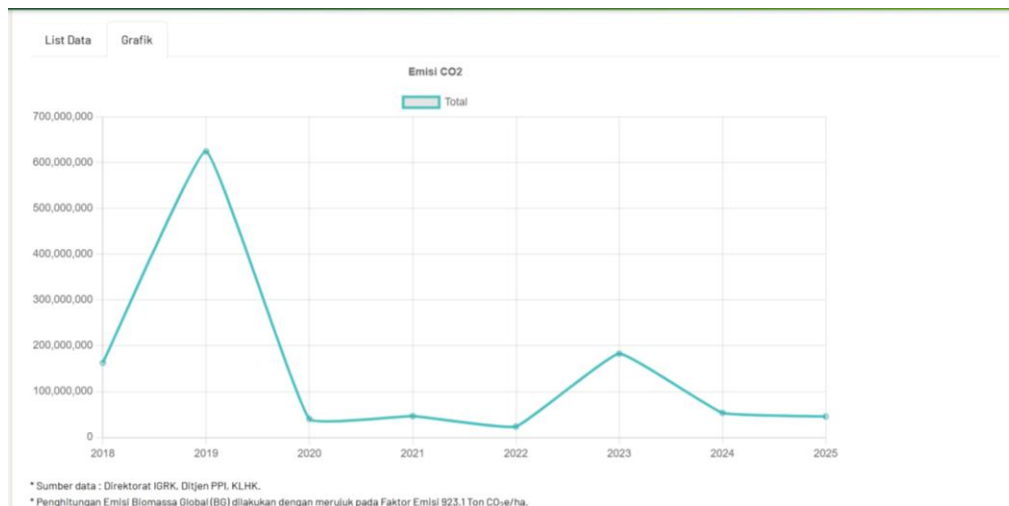
- Tab Data**, berupa tab yang berisi informasi emisi baik list data atau grafik.
- Tabel Data**, adalah tabel berisi data emisi dengan kolom provinsi dan data ditampilkan dalam tahun. Isi tabel berupa data emisi dalam angka.
- Filter Data**, merupakan pilihan filter untuk menampilkan data dalam rentang waktu.
- Tombol unduh**, adalah tombol untuk melakukan unduh data dalam file excel.

Adapun untuk opsi yang bisa dijalankan di menu ini antara lain sebagai berikut:

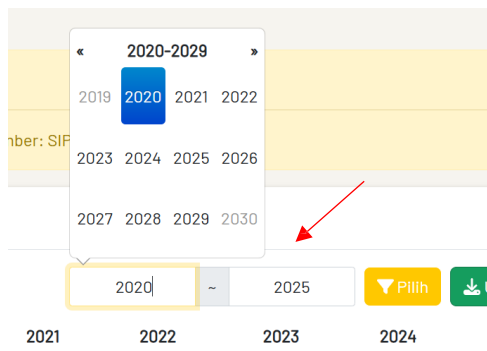
### a. Tab Grafik & Filter Data

Pengguna dapat melihat data emisi dalam grafik dan lakukan filter data dengan mudah yakni dapat dilihat pada langkah berikut.

1. Pengguna dapat membuka grafik data emisi dengan klik tab **Grafik**, lalu akan muncul tampilan berikut ini.



2. Dari tampilan di atas, terdapat data emisi total dan dikelompokkan berdasarkan tahun.
3. Adapun untuk opsi filter pengguna bisa pilih rentang waktu sesuai ketentuan pada tab List Data dan jika dirasa sudah tepat, klik **pilih**.



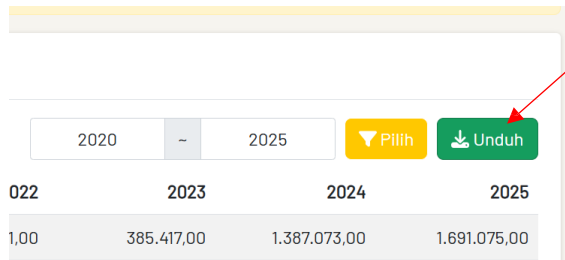
4. Tunggu proses filter berjalan otomatis hingga muncul data hasil filter sebagai berikut.

Provinsi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aceh	361.241,00	550.931,00	1.013.561,00	385.417,00	1.387.073,00	1.691.075,00
Bali	2.408,00	316,00	0,00	95.214,00	19.897,00	0,00
Bangka Belitung	253.108,00	132.470,00	49.912,00	727.226,00	419.533,00	362.824,00
Banten	423,00	0,00	0,00	228,00	72.111,00	394,00
Bengkulu	28.985,00	10.952,00	283.511,00	13.372,00	80.435,00	353.091,00
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	176,00	0,00

## b. Unduh Data

Pengguna bisa lakukan unduh data emisi untuk keperluan informasi. Adapun caranya dapat ikuti langkah berikut ini.

1. Mula – mula, klik tombol **Unduh** untuk memproses unduh data.



The screenshot shows a web interface with a date range selector set to 2020-2025. Below the selector, there are two buttons: a yellow 'Pilih' button and a green 'Unduh' button. A red arrow points to the 'Unduh' button. Below the buttons, there is a table with columns for years 2022, 2023, 2024, and 2025, and a row of values: 1,00, 385.417,00, 1.387.073,00, and 1.691.075,00.

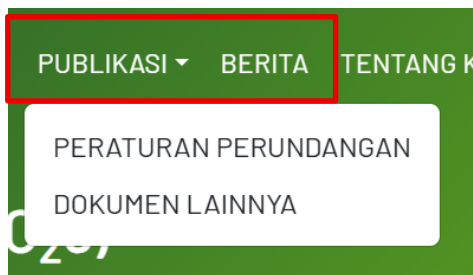
2. Jika proses unduh data sukses, maka akan muncul hasil unduh data berupa file excel berikut.

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's s

A1 : X ✓ fx Provinsi

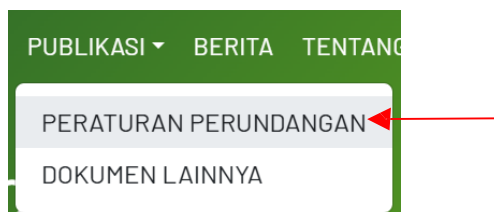
	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Provinsi	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
2	Aceh	361.241,0	550.931,0	1.013.561,0	385.417,0	1.387.073,0	1.691.075,00	
3	Bali	2.408,00	316,00	0,00	95.214,00	19.897,00	0,00	
4	Bangka Be	253.108,0	132.470,0	49.912,00	727.226,0	419.533,0	362.824,00	Hasil
5	Banten	423,00	0,00	0,00	228,00	72.111,00	394,00	
6	Bengkulu	28.985,00	10.952,00	283.511,0	13.372,00	80.435,00	353.091,00	
7	DKI Jakart	0,00	0,00	0,00	0,00	176,00	0,00	
8	Gorontalo	5.612,00	6.519,00	5.393,00	46.344,00	65.674,00	13.489,00	
9	IKN	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
10	Lambi	138.961,0	126.338,0	200.838,0	1.082.197,0	2.063.382,0	829.037,00	

## V GRUP MENU PUBLIKASI DAN BERITA

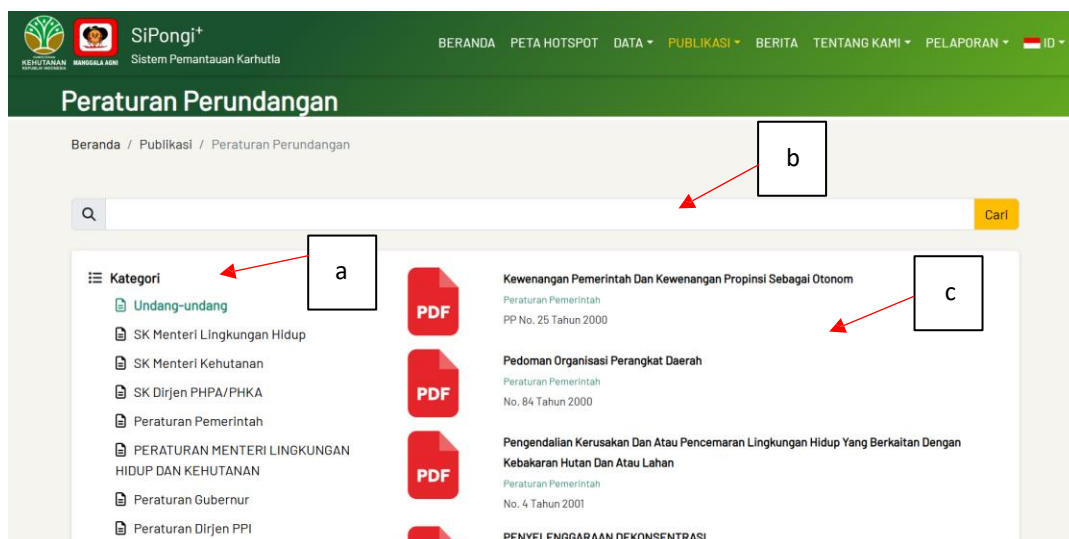


Pada bagian ini, kami jelaskan mengenai dua menu yakni publikasi dan berita. Menu publikasi berfungsi menginformasikan pengguna mengenai data publikasi yang dimiliki Kementerian Kehutanan secara rinci. Adapun menu berita berisi berita terkait dengan lembaga yang dapat dibaca dan dipahami pengguna. Selengkapnya ikuti poin berikut ini.

### 5.1 Menu Peraturan Perundangan



Pada menu ini, data peraturan perundangan dan peraturan dari lembaga bisa dilihat sebagai informasi pengguna. Ada beberapa opsi yang bisa dilakukan dan tampilan awal dari menu ini bisa dilihat pada gambar berikut.



Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

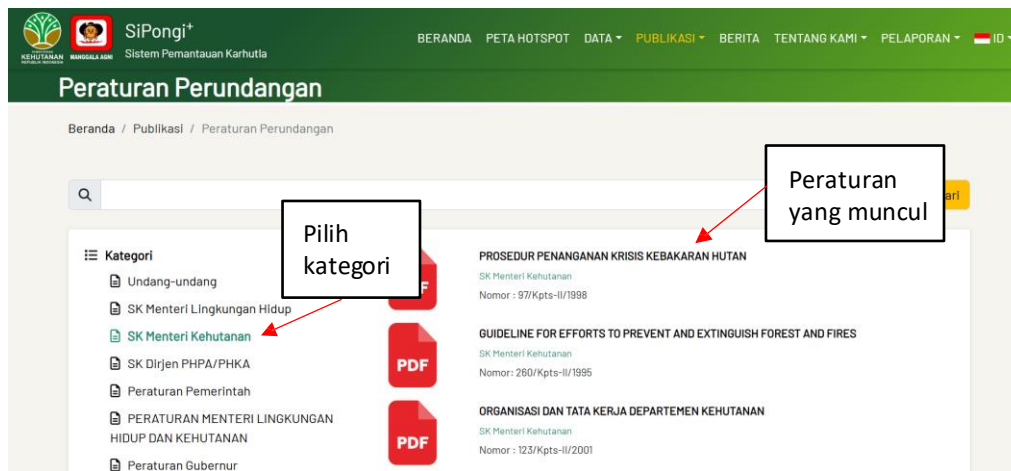
- a. **Kategori**, adalah tampilan kategori dari publikasi peraturan perundangan dimana sistem menampilkan kategori peraturan berdasar tingkatan, misalnya undang – undang, PP, atau SK.



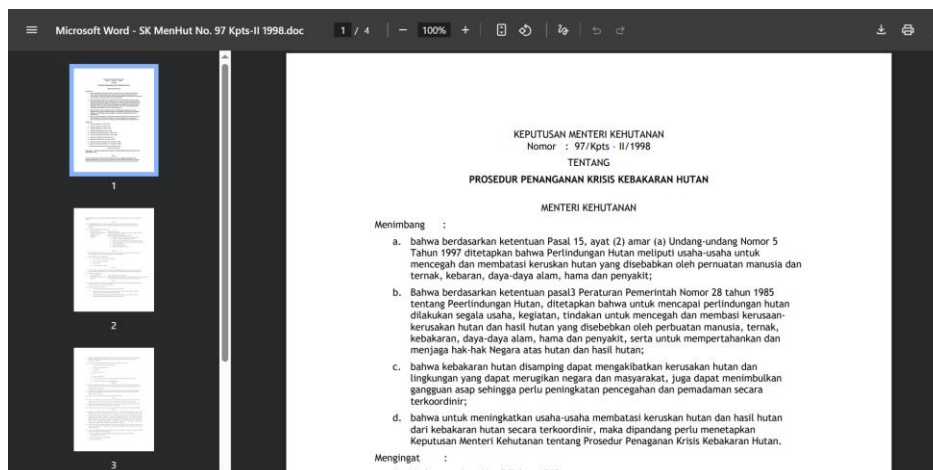
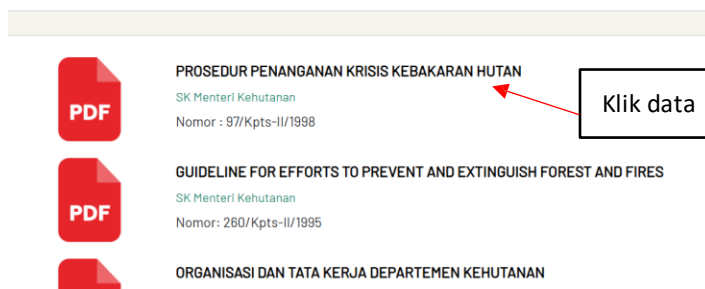
- b. **Form Search**, adalah form untuk mencari data publikasi peraturan dengan mudah dan langsung.
- c. **File Publikasi**, adalah daftar file publikasi yang bisa dilihat oleh pengguna dan diunduh secara langsung.

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu ini adalah sebagai berikut.

1. Pengguna dapat melihat peraturan dalam kategori secara langsung. Caranya adalah dengan klik kategori, lalu secara otomatis akan muncul data peraturan yang ada seperti gambar berikut ini.



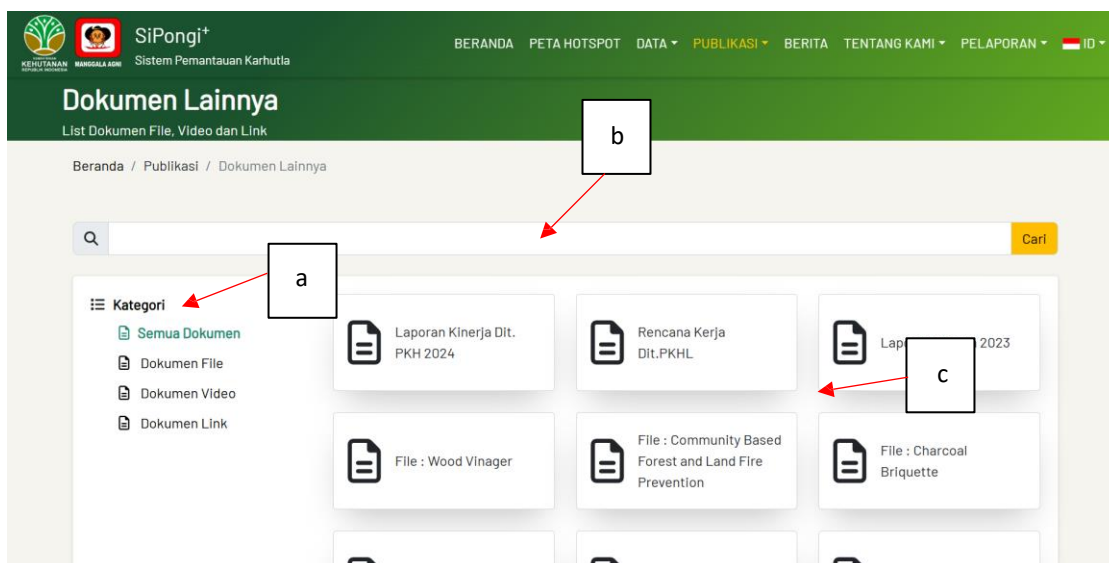
2. Pada opsi lain, pengguna dapat unduh data dengan klik salah satu data peraturan. Setelah diklik akan muncul file peraturan (PDF) berikut ini.



## 5.2 Menu Dokumen Lainnya



Pada menu ini, peraturan lain dari instansi diluar undang – undang atau peraturan dapat dilihat pengguna. Sama seperti sebelumnya, terdapat opsi yang bisa dilakukan dan berikut adalah tampilan awal dari menu tersebut.

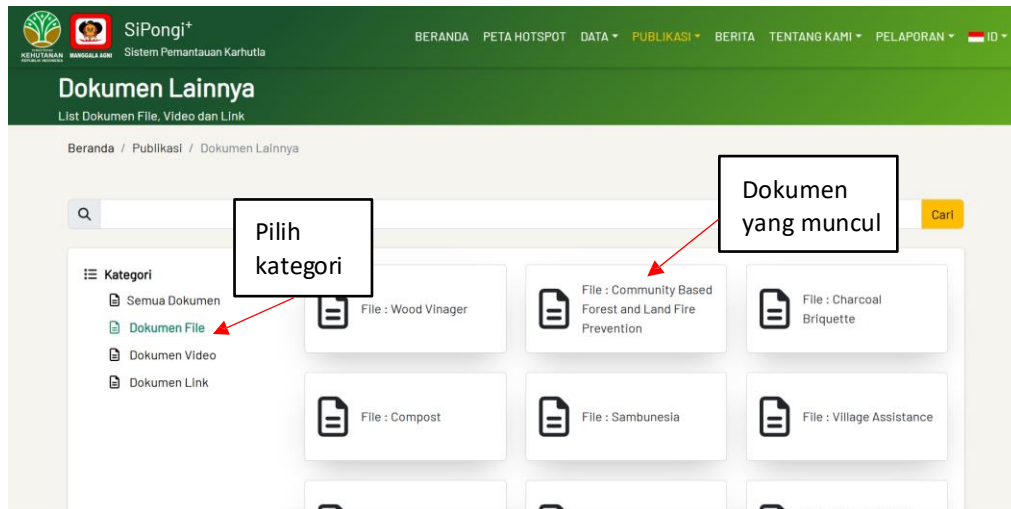


Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

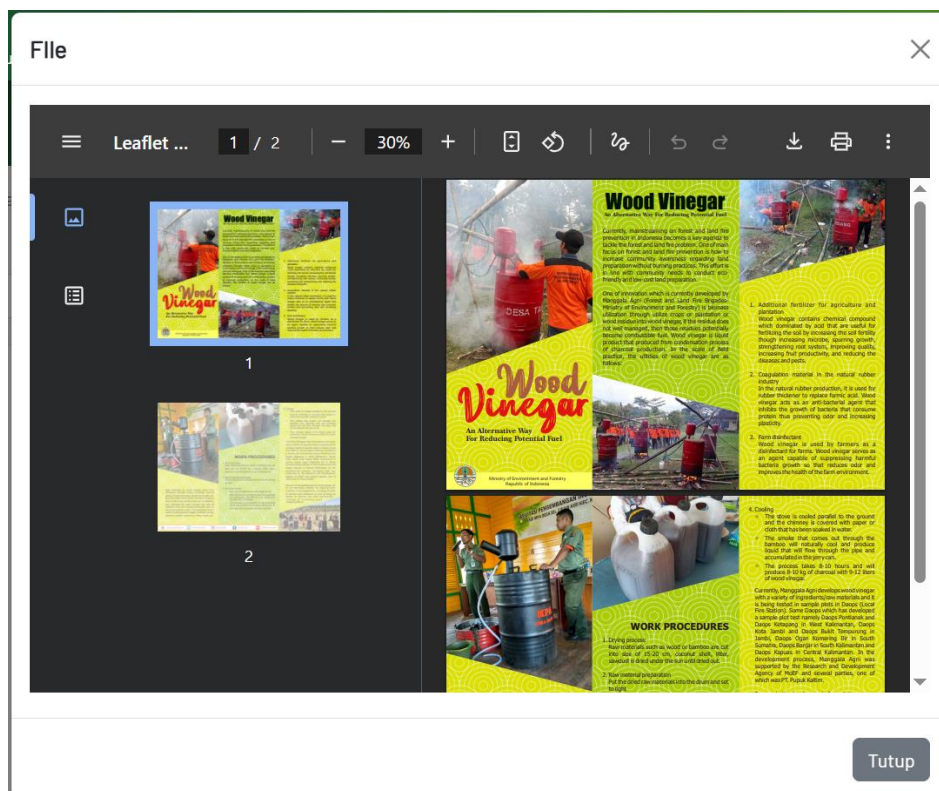
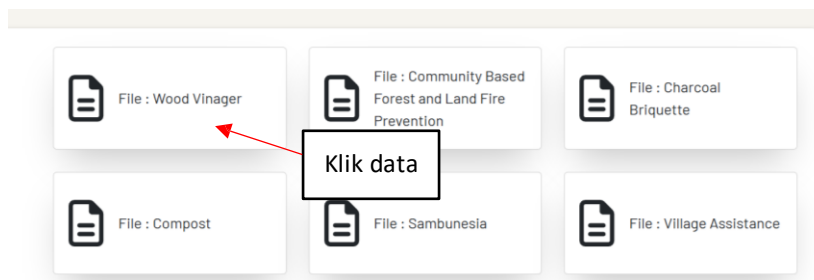
- a. **Kategori**, adalah tampilan kategori dari dokumen lainnya seperti dokumen file, video, link, dan lainnya.
- b. **Form Search**, adalah untuk mencari data publikasi dokumen lainnya secara mudah dan langsung.
- c. **File Publikasi**, adalah daftar file publikasi dokumen lainnya oleh pengguna dan diunduh secara langsung.

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu ini adalah sebagai berikut.

1. Pengguna dapat melihat kategori lain secara langsung dengan klik kategori, lalu secara otomatis akan muncul data dokumen seperti gambar berikut ini.

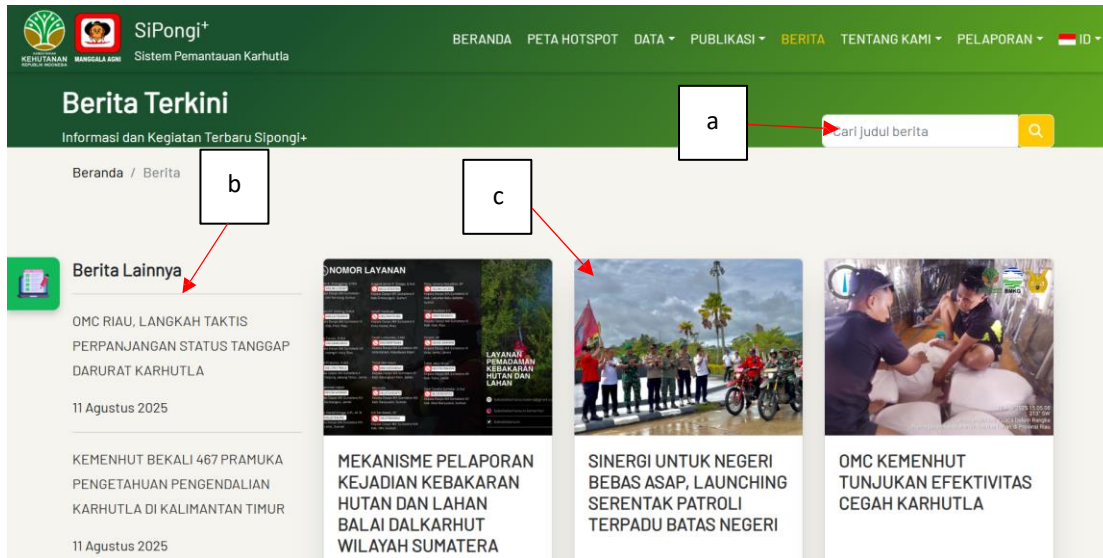


2. Pada opsi lain, pengguna dapat unduh data dengan klik salah satu data pada daftar, lalu file akan terunduh otomatis ke pengguna. Contoh di bawah ini merupakan unduhan file PDF.



### 5.3 Menu Berita

Menu ini berisi daftar berita yang tersedia dari instansi untuk bahan informasi bagi pengguna. Ada beberapa opsi yang bisa dilakukan pengguna. Untuk tampilan awal menu ini, dapat dilihat pada gambar berikut.

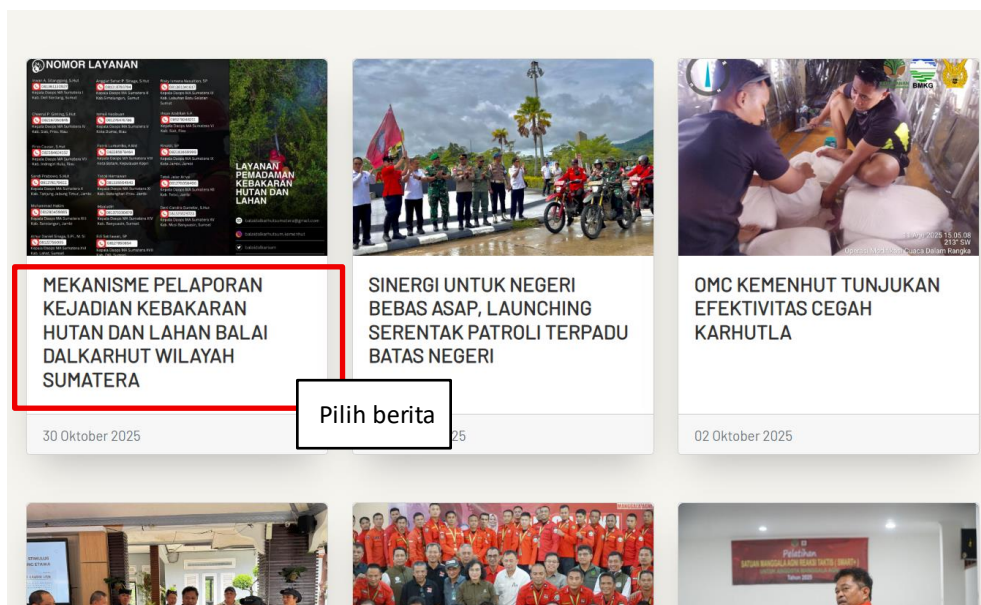


Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

- Form Search**, berupa form yang berfungsi untuk mencari data berita secara langsung.
- Berita Lainnya**, merupakan pilihan berita lainnya yang bisa dipilih pengguna.
- Tampilan Berita**, merupakan tampilan utama berisi daftar berita yang masuk ke sistem.

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu adalah filter data dan unduh data.

- Pengguna dapat langsung buka berita yang diinginkan dengan klik data berita pada laman.





- Setelah berita diklik, secara otomatis akan muncul tampilan berita lengkap dengan tanggal dan dokumentasi yang ada sebagai berikut.

The screenshot displays the SIPONGI website interface. At the top, there is a navigation bar with links: BERANDA, PETA HOTSPOT, DATA, PUBLIKASI, BERITA, TENTANG KAMI, PELAPORAN, and a language selector (ID). The main header area is green and contains the SIPONGI logo and the title 'Detail Berita'. Below this, the specific article title 'MEKANISME PELAPORAN KEJADIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN BALAI DALKARHUT WILAYAH SUMATERA' is shown, along with the date '30 Oktober 2025' and a view count of '384'.

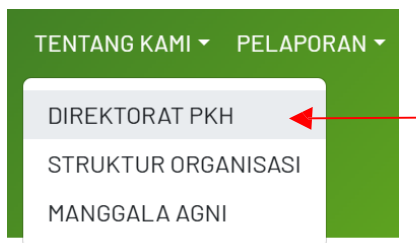
The article content features a large image of a forest fire with the text 'LAYANAN PEMADAMAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN'. To the left of the image is a 'NOMOR LAYANAN' (Service Numbers) section listing contact information for various regional offices (Kantor Wilayah) across Sumatra, including names and phone numbers. To the right of the image is a 'Berita Lainnya' (Other News) section listing several other articles with their titles and dates.

Below the main image, there is a paragraph of text starting with 'Palembang, 4 Agustus 2025 - Dalam upaya mempercepat penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di wilayah Sumatera, Kementerian Kehutanan melalui Balai Pengendalian Kebakaran Hutan (Dalkarhut) Wilayah Sumatera menegaskan mekanisme pelaporan resmi bagi masyarakat yang menemukan adanya titik api di wilayahnya.' This is followed by a line of text: 'Masyarakat diminta untuk segera melapor apabila melihat adanya kebakaran Karhutla pada Nomor Layanan/Pali Center'.

## VI GRUP MENU TENTANG KAMI DAN PELAPORAN

Pada bagian ini, kami jelaskan mengenai dua menu akhir di sistem yakni tentang kami dan pelaporan. Menu Tentang kami berisi informasi organisasi yang menaungi kegiatan pencegahan dan penanganan kebakaran hutan. Sedangkan menu Pelaporan merupakan menu yang mengarahkan pengguna pada sistem pelaporan kebakaran hutan yang terintegrasi. Selengkapnya ikuti poin berikut ini.

### 6.1 Menu Direktorat PKH

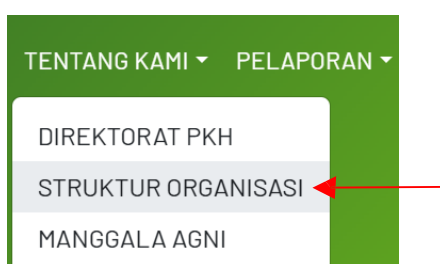


Pada menu ini, informasi tentang instansi Direktorat PKH Kementerian Kehutanan tercantum sebagai bahan informasi pengguna. Untuk tampilannya, dapat dilihat pada gambar berikut.

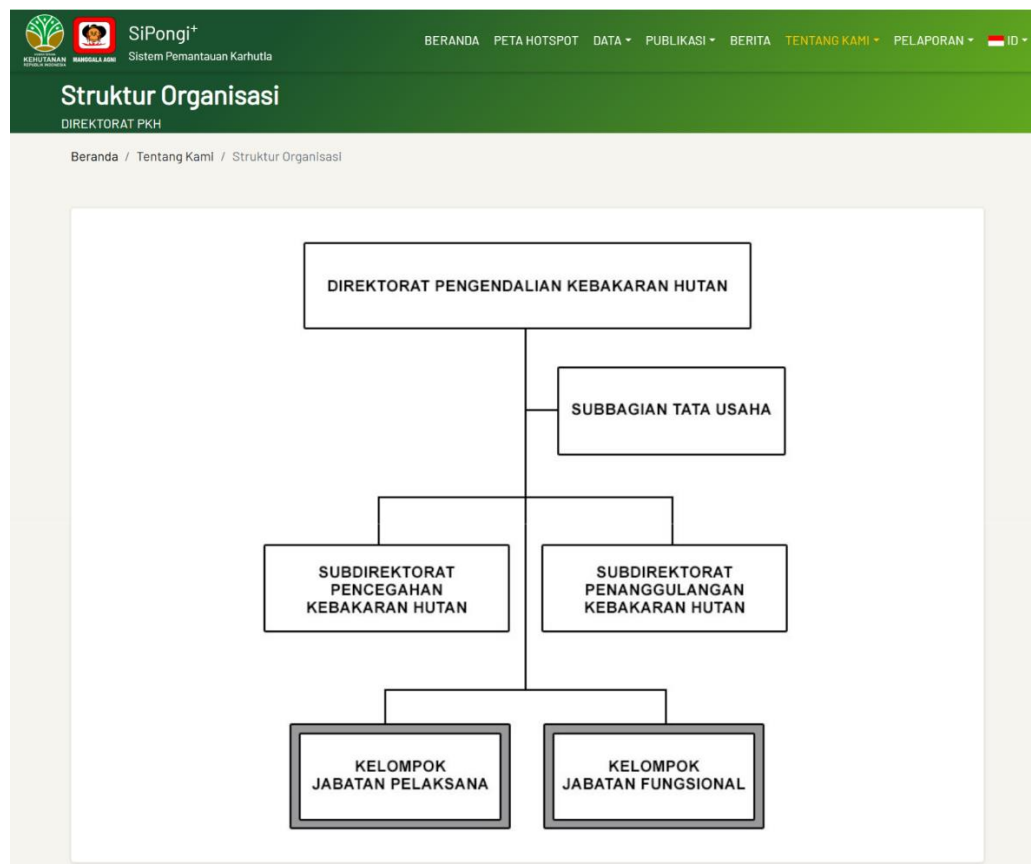


Dari tampilan di atas terdapat informasi mengenai Direktorat PKH secara rinci beserta fungsi dan dasar hukumnya.

### 6.2 Menu Struktur Organisasi

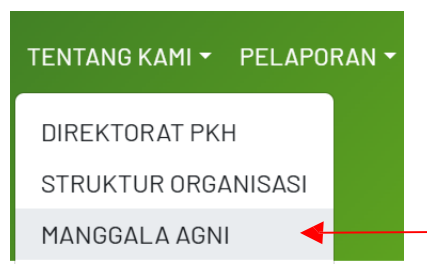


Pada menu ini, informasi mengenai struktur organisasi dari Direktorat PKH ditampilkan sebagai bahan informasi pengguna. Untuk tampilannya, dapat dilihat pada poin berikut.



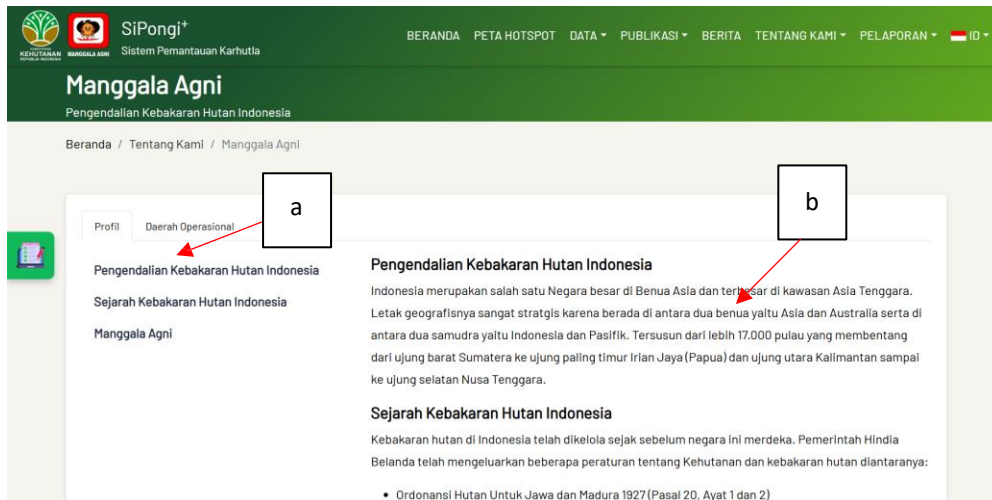
Dari tampilan di atas adalah struktur organisasi direktorat dengan tingkat jabatan yang ada dan bertugas saat ini.

### 6.3 Menu Manggala Agni



Menu ini berisi informasi mengenai tim Manggala Agni yang bertugas menangani kebakaran hutan di lapangan. Ada beberapa detail yang ada di menu ini dan untuk membuka menu, cukup klik Manggala Agni, lalu akan tampil laman berikut.

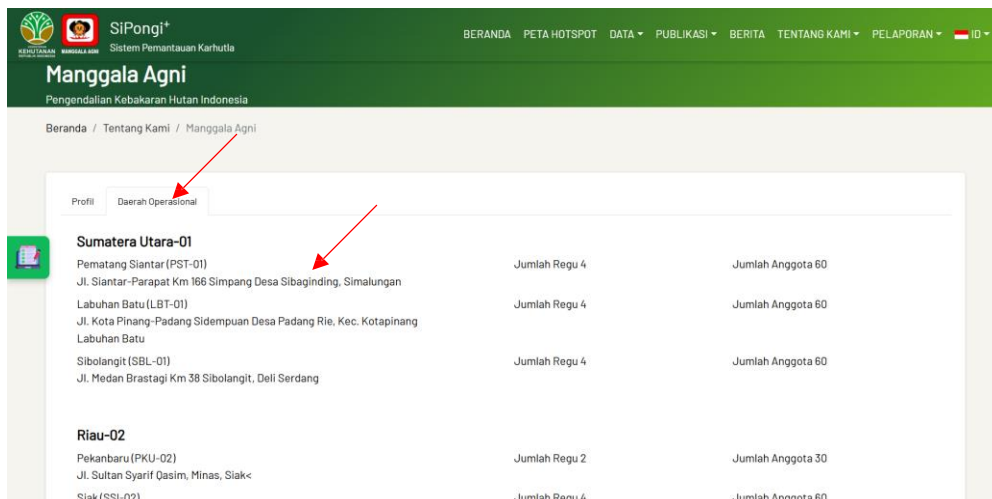




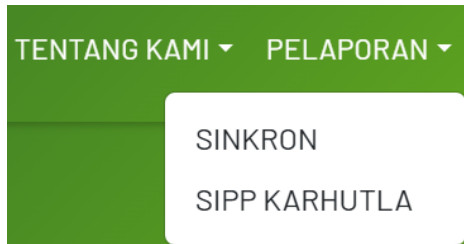
Dari tampilan di atas, terdapat detail berupa tab Profil dari pengendalian kebakaran hutan, sejarah, dan tim Manggala Agni secara lengkap. Pada bagian lain, terdapat profil Manggala Agni berikut.



Sedangkan pada tab **Daerah Operasional** bila diklik, akan muncul tampilan daerah operasional Manggala Agni berdasarkan daerah, alamat, dan jumlah regu dan anggota. Lihat gambar berikut.

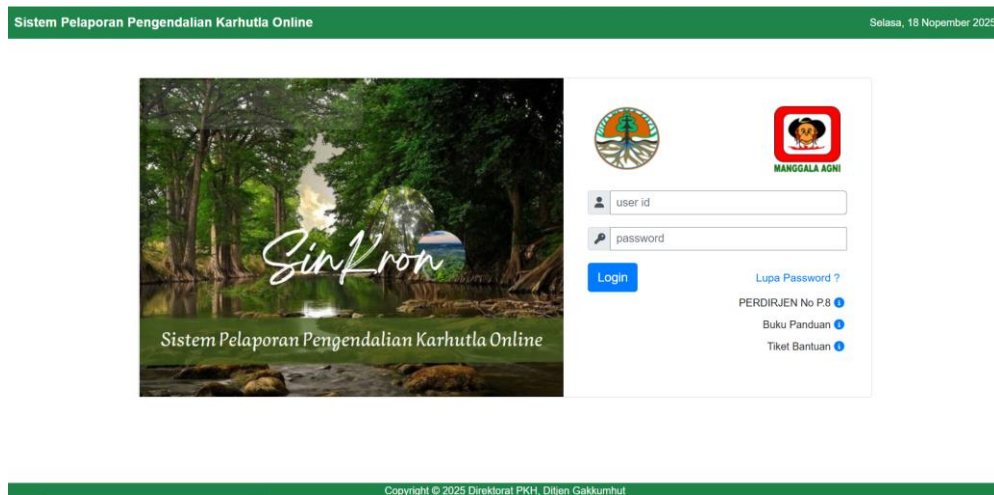


## 6.4 Menu Pelaporan Sinkron & SIPP Karhutla



Pada dua menu ini, terdapat dua sistem terintegrasi untuk fungsi melaporkan kebakaran hutan. Pengguna bisa mengakses sistem sesuai kebutuhan. Namun pada panduan ini, kami hanya jelaskan pengantarnya saja. Simak ulasan berikut.

1. Untuk lapor ke **pengendalian karhutla**, pengguna cukup klik menu **Sinkron**, lalu akan muncul tampilan berikut ini.



2. Dari tampilan di atas, terdapat laman login sistem Sinkron. Untuk mengaksesnya, pastikan pengguna sudah punya user id dan password untuk masuk ke dalam sistem.
3. Adapun terdapat menu lapor ke **SIPP Karhutla** dimana untuk menuju ke lamannya, klik menu **SIPP Karhutla** untuk tampilkan sistem.



4. Bila sudah terbuka, pengguna akan diarahkan menuju laman beranda SIPP Karhutla.



5. Pengguna bisa masuk ke laman login, sehingga pastikan sudah memiliki user dan password agar bisa mengakses sistem tersebut.

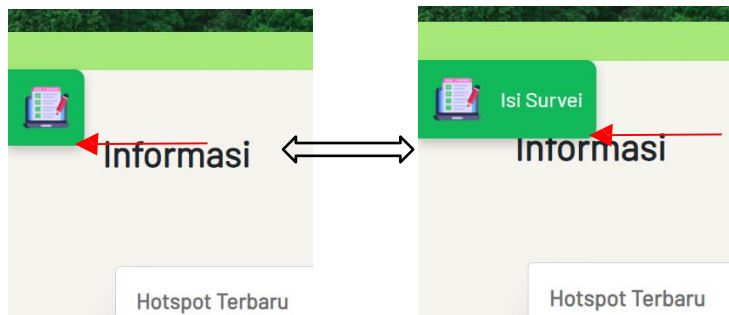
The screenshot shows the login interface of the SIPP Karhutla system. It's a white modal box centered over a satellite map of a forested area. The modal has a header 'Login ke SIPP Karhutla'. Below this, there are input fields for 'Email' (with a placeholder 'email@example.com'), 'Password' (with a toggle for visibility), and a 'Kode Verifikasi' (captcha) section. A 'MASUKKAN CAPTCHA' button is present. At the bottom of the modal are 'Login' and 'Lupa kata sandi?' buttons. To the right of the modal, there's a sidebar with a 'Pengelolaan Data Terintegrasi' section. At the bottom left, there's a footer with 'Monitor Lapangan Secara Real-time' and '© 2025 SIPP Karhutla. All rights reserved.'

## VII SURVEY PENGUNJUNG

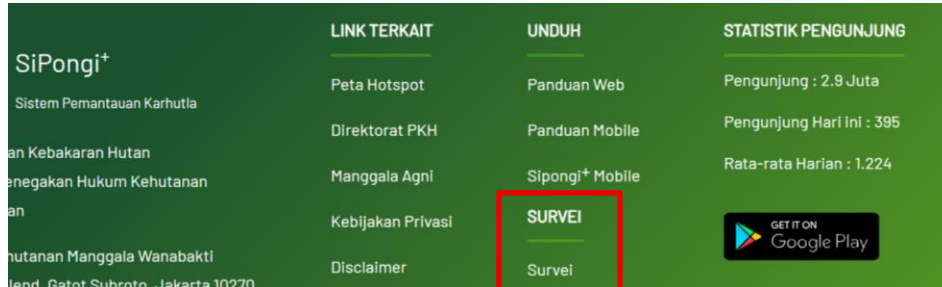
Selain mendapatkan informasi dari situs SIPONGI+, pengguna dapat mengisi survey dari pengalamannya menggunakan situs ini secara sukarela. Pengguna juga dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membantu pengembangan sistem SIPONGI+ menjadi lebih baik lagi.

Untuk dapat mengakses form survey pengunjung, lakukan seperti berikut.

1. Pengguna dapat klik ikon di sebelah kiri layar seperti berikut.



2. Atau, pengguna dapat mengaksesnya melalui link **Survey** di bagian bawah beranda.



3. Setelah itu, akan muncul laman form survey pengunjung yang dapat diisi oleh pengguna berdasarkan pengalamannya dalam mengakses dan menggunakan situs SIPONGI+.